

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MODAL SOSIAL  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA  
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Hukum sebagai Syarat Untuk  
Memenuhi dan Melengkapi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:****GALIZHA DIMIATI****NIM: 12020525144**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2024 M/1445 H**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : Galizha Dimiati  
 NIM : 12020525144  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2024  
 Pembimbing I

Pembimbing I

Wali Saputra, SE, Ak., MA  
 NIP. 19800816 200901 1 014

Desi Devrika Devra, S.HI, M.SI  
 NIP. 19731227 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Galizha Dimiati  
NIM : 12020525144  
Tempat/ Tanggal Lahir : Dumai/ 04 Maret 2002  
Fakultas : Syariah Dan Hukum  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi  
Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan  
Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Perspektif  
Ekonomi Syariah**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



  
**Galizha Dimiati**  
NIM. 12020525144



## ABSTRAK

**Galizha Dimiati (2024): Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia yang masih sangat rendah, khususnya pada kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan literasi keuangan syariah dan modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan bagaimana perspektif ekonomi syariah tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 3.755 orang, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 130 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi  $Y = 5,285 + 0,108X_1 + 0,424X_2$ . Secara parsial Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai  $t_{hitung} (1,433) < t_{tabel} (1,978)$  dan nilai probabilitas Sig.  $(0,154) > (0,05)$ . Modal Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai  $t_{hitung} (6,112) > t_{tabel} (1,978)$  dan nilai probabilitas sig.  $(0,000) < (0,05)$ . Secara simultan Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai  $F_{hitung} (40,011) > F_{tabel} (3,92)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < (0,05)$ . Sedangkan koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,377 atau (37,7%). Ditinjau dari ekonomi syariah bahwa literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, karena mereka belum mampu membedakan transaksi keuangan yang dianjurkan dan yang dilarang oleh agama seperti menganggap konsep margin sama dengan konsep bunga. Sedangkan modal sosial telah sesuai dengan prinsip syariah, mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum lebih memilih bertransaksi pada perbankan syariah karena mereka percaya bahwa bank syariah senantiasa mematuhi ketentuan syariat.

**Kata Kunci :** *Literasi Keuangan Syariah, Modal Sosial, dan Inklusi Keuangan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk orangtua tercinta Ayahanda Ahmad Dimiati dan Ibunda Siti Maryam Linda, yang telah membesarkan mendidik, memotivasi, menguatkan dan memberikan doa, cinta serta kasih sayangnya hingga hari ini kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
  3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
  4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, S.E.,M.Sc.Ak.CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
  5. Bapak Wali Saputra, SE. Ak., MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Desi Devrika Devra, S.HI, M. SI selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberikan bimbingan, saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
  6. Bapak Zilal Afwa Ajidin, S.E, M.A selaku penasehat Akademik yang memberikan saran serta nasihat dalam masa perkuliahan.
  7. Seluruh bapak dan ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi selama di bangku perkuliahan.
  8. Kepada adik kandung tersayang yang tak kalah pentingnya, Ghina Rahmah Dimiati dan Muhammad Jumhur Dimiati yang selalu memberikan support system terbaik kepada penulis selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Teruntuk sahabat seperjuangan Putri Maslakhatullaili, Sukmala Desfitriani, Khairunnisa, Ade Irma Suryani dan Apriyani Diah Wulandari yang telah membantu dan selalu ada disaat suka maupun duka serta memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan ini.
10. Teman-teman lokal F Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah bersama dari awal hingga akhir, yang berjuang bersama dalam perkuliahan.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu, mendo'akan dan memberikan pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, hingga akhirnya mampu membuktikan bahwa saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran demi peningkatan kualitas skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan segala pihak yang membutuhkan pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.***

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Penulis,

**GALIZHA DIMIATI**  
**NIM. 12020525144**





**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teoritis .....	14
1. Literasi Keuangan Syariah.....	14
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	14
b. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah .....	19
d. Literasi Keuangan Syariah dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	21
2. Modal Sosial .....	23
a. Pengertian Modal Sosial .....	23
b. Indikator Modal Sosial .....	25
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Modal Sosial ....	27
d. Modal Sosial dalam Pespektif Ekonomi Syariah.....	29
3. Inklusi Keuangan Syariah.....	33
a. Pengertian Inklusi Keuangan Syariah .....	33
b. Indikator Inklusi Keuangan .....	34
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan.....	39

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan .....	42
e. Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan .....	43
f. Inklusi Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Syariah .....	44
B. Penelitian Terdahulu .....	47
C. Kerangka Berfikir .....	50
D. Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Lokasi Penelitian .....	53
B. Jenis Penelitian .....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
1. Subjek Penelitian .....	54
2. Objek Penelitian .....	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
1. Populasi .....	55
2. Sampel .....	55
E. Sumber Data .....	57
1. Data Primer.....	57
2. Data Sekunder.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data .....	57
1. Pengamatan (observasi).....	57
2. Kuesioner (angket) .....	58
3. Dokumentasi.....	58
G. Metode Analisis Data .....	58
H. Uji Instrumen Penelitian.....	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Reliabilitas .....	60
I. Uji Asumsi Klasik .....	60
1. Uji Normalitas .....	60
2. Uji Heteroskedastisitas .....	61
3. Uji Multikolinearitas.....	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
K. Uji Hipotesis Penelitian.....	63
1. Uji Parsial (Uji t) .....	63
2. Uji Simultan (Uji F).....	63
3. Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	64
L. Definisi Operasional Variabel .....	65
M. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	66
1. Sejarah Singkat Fakultas Syariah dan Hukum.....	66
2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Syariah dan Hukum.....	70
3. Struktur Organisasi .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Hasil penelitian.....	74
B. Pembahasan .....	96
1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Secara Parsial Terhadap Inklusi Keuangan.....	96
2. Pengaruh Modal Sosial Secara Parsial Terhadap Inklusi Keuangan .....	97
3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Secara Simultan Terhadap Inklusi Keuangan.....	99
4. Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Indeks Inklusi Keuangan Syariah 2016-2022.....	2
Tabel I.2	Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah di Indonesia .....	4
Tabel I.3	Permasalahan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum.....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	47
Tabel III.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Syariah dan Hukum.....	55
Tabel III.2	Bobot Penilaian Skala .....	59
Tabel III.3	Definisi Operasional Variabel .....	65
Tabel III.4	Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum.....	72
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	75
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	75
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester.....	76
Tabel IV.4	Skor Kuisioner Variabel X1 .....	77
Tabel IV.5	Skor Kuisioner Variabel X2 .....	78
Tabel IV.6	Skor Kuisioner Variabel Y .....	79
Tabel IV.7	Analisis Deskriptif Hasil Penelitian .....	80
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah.....	82
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Modal Sosial .....	82
Tabel IV.10	Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan .....	82
Tabel IV.11	Hasil Uji Reabilitas .....	83
Tabel IV.12	Hasil Normalitas One-Sample Kolmogrov-smirnov Test .....	84
Tabel IV.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	87
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	88
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89
Tabel IV.16	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	91
Tabel IV.17	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	94
Tabel IV.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	95
Tabel IV.19	Interval Koefisien dan Tingkat Hubungan.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	51
Gambar IV.1	Normal P-P Plot.....	85
Gambar IV.2	Hasil Uji Analisis Grafik Histogram .....	86



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi syariah, mereka merekomendasikan urgensi perbankan syariah, bahkan mempraktekannya dalam skala terbatas. Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah itu sendiri ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>1</sup>

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia cukup pesat seiring berjalannya waktu. Hal ini ditandai dengan banyaknya bank-bank syariah yang mulai bermunculan di seluruh wilayah Indonesia. Selain bank Muamalat yang berbasis murni syariah, pertumbuhan bank konvensional dengan sistem dual banking juga tumbuh pesat, seperti PT Mandiri Syariah, PT BRI Syariah, PT. BNI Syariah, BTN Syariah dan BPR Syariah. Industri perbankan syariah semakin lama semakin berkembang dengan banyaknya kita temui saat ini lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, salah satunya BSI (Bank Syariah Indonesia) yang kini menyebar diseluruh Indonesia dengan

<sup>1</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 2-3.

memberikan pelayanan sesuai dengan syariat-syariat Islam. Tetapi pertumbuhan dan perkembangan bank syariah ini tidak dibarengi dengan pertumbuhan inklusi keuangan syariah di Indonesia.<sup>2</sup>

Inklusi keuangan mengacu pada ketersediaan layanan keuangan yang dapat diakses dan berkelanjutan yang bertujuan untuk memberikan layanan keuangan kepada masyarakat, yang dapat dicapai melalui pembukaan rekening bank. Layanan keuangan dapat berupa tabungan, pembiayaan, berasumsi dengan nyaman dan kemudahan akses. Seperti halnya yang dilakukan oleh bank, bukan hanya mengembangkan produk dan jasa keuangan tetapi terdapat cara lain yaitu memperluas akses, menyediakan layanan, produk dan jasa memberikan kualitas terhadap produk dan layanan.<sup>3</sup>

Selain itu, inklusi keuangan syariah juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal dan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan. Berikut merupakan indeks inklusi keuangan syariah dari tahun 2016-2022.

**Tabel I.1**  
**Indeks Inklusi Keuangan Syariah 2016-2022**

Keterangan	2016	2019	2022
Inklusi Keuangan	67,8%	76,19%	85,10%
Inklusi Keuangan Syariah	11,1%	9,1%	12,12%

Sumber: OJK- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022

<sup>2</sup> Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”, dalam *Jurnal Aghniya Ekonomi Islam*, No. 1., (2019), h. 87.

<sup>3</sup> Tiara Syahrani dan Endar Pradesa, “Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology pada UMKM”, dalam *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 4., No. 3., (2023), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel I.1, antara tahun 2016 hingga 2022, inklusi keuangan di Indonesia terus meningkat secara konsisten. Namun, inklusi keuangan syariah menunjukkan penurunan senilai 2% dari 11,1% di tahun 2016 menjadi 9,1% di tahun 2019. Namun, meningkat kembali menjadi 12,12% di tahun 2022. Menariknya, terjadi peningkatan tingkat literasi keuangan syariah senilai 0,83% dari 8,1% pada tahun 2016 menjadi 8,93% pada tahun 2019 dan selanjutnya meningkat menjadi 9,14% pada tahun 2022.<sup>4</sup>

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa indeks inklusi keuangan syariah lebih rendah dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya inklusi keuangan pada perbankan syariah di Indonesia ialah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah hal ini dinilai karena keengganan masyarakat untuk mengakses produk dan layanan perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita, yaitu hal-hal yang mempengaruhi inklusi keuangan adalah literasi keuangan, modal sosial, jenis kelamin, usia, pendapatan dan pendidikan, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang dapat mempengaruhi inklusi keuangan salah satunya adalah literasi keuangan.<sup>5</sup> Literasi merupakan pemahaman yang berkaitan dengan rencana dan potensi kerugian keuangan dan pengalaman seseorang, motivasi dan kepercayaan diri untuk bertindak efektif dalam segala bentuk keuangan untuk memperoleh kemakmuran dan

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022* <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#> diakses 28 Desember 2023

<sup>5</sup> Adinda Novita Sari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8., No. 4., (2020), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi dalam kegiatan ekonomi. Literasi keuangan syariah disisi lain adalah kemampuan untuk memahami, menerapkan, menggunakan dan mengelola uang untuk mencapai tujuan sesuai dengan prinsip syariah. Literasi keuangan mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat menentukan dan memanfaatkan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.<sup>6</sup>

Hal ini dapat dilihat dari data Indeks Literasi Keuangan di Indonesia berikut:

**Tabel I.2**  
**Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah di Indonesia**

Keterangan	2016	2019	2022
Literasi Keuangan	29,5%	37,72%	49,68%
Literasi Keuangan Syariah	8,1%	8,93%	9,14%

Sumber: OJK- Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022

Berdasarkan tabel I.2 menurut SNLKI yang dilakukan OJK bahwa literasi keuangan di Indonesia terus meningkat. Tingkat literasi keuangan nasional meningkat dari 29,5% pada tahun 2016 menjadi 37,72% pada tahun 2019, dan selanjutnya naik menjadi 49,68% pada tahun 2022. Pada tahun 2016, tingkat literasi keuangan syariah senilai 8,1%, pada tahun 2019 senilai 8,93% kemudian meningkat menjadi 9,14% pada tahun 2020, hanya selisih 0,21%. Sebaliknya, literasi keuangan konvensional menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 29,5% pada tahun 2016 menjadi 37,72% pada tahun 2019, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 49,68%. Menurut data tersebut menunjukkan sangat jauh gap antara literasi keuangan syariah dan konvensional yang hampir mencapai 50%. Hal ini menjadi tantangan bagi

<sup>6</sup> Hikmatul Arofah, "Pengaruh Tingkat Literasi, Promosi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Kudus", (Skripsi: IAIN Kudus, 2023), h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank syariah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah. Karena seperti yang diketahui penduduk Indonesia yang hampir 80% beragama Islam perlu diberikan sosialisasi-sosialisasi mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah agar pemahamannya terhadap jasa keuangan syariah meningkat sehingga produk-produk keuangan syariah dapat diakses oleh masyarakat Indonesia.<sup>7</sup>

Inklusi serta literasi keuangan penting bagi mahasiswa maupun masyarakat hal ini telah diungkapkan melalui beberapa riset, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara tak terkecuali dengan masyarakat intelektual di perguruan tinggi.

Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Beberapa negara telah mengakui perlunya literasi finansial. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022* <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> diakses 28 Desember 2023

<sup>8</sup> Amerti Irvin Widowati, "Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang", dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 4.,No. 1., (2023), h. 3.

Untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan syariah di perguruan tinggi sebaiknya ada kerjasama antara perguruan tinggi dengan lembaga perbankan syariah. Salah satu perguruan tinggi yang melakukan kerjasama dengan lembaga perbankan syariah yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hal ini ditandai dengan adanya kantor cabang dan layanan ATM dan kerjasama dengan Fakultas Syariah dan Hukum yaitu dalam hal kerjasama pembayaran UKT. Namun, meskipun terdapat layanan perbankan syariah inklusi keuangan di bank syariah oleh mahasiswa masih sangat kurang. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap 30 perwakilan mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim diperoleh berbagai permasalahan terkait inklusi keuangan perbankan syariah sebagai berikut:

**Tabel I.3**  
**Permasalahan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum**

No	Rekapitulasi Permasalahan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah
1	Mahasiswa sering mengalami dimana jumlah ATM yang tersedia di lingkungan kampus sangat terbatas, sehingga sering terjadi antrian panjang yang membuat kami harus menunggu lama untuk dapat menggunakan ATM.
2	Tidak jarang mahasiswa mengalami situasi di mana ATM menampilkan pesan error saat saya ingin melakukan penarikan tunai atau cek saldo, padahal saya sangat membutuhkan uang tersebut saat itu juga.
3	Kurangnya sumber daya manusia di bank membuat pelayanan menjadi lambat dan kurang efisien, sehingga mahasiswa harus meluangkan waktu lebih lama untuk mengurus keperluan perbankan saya.
4	Mahasiswa pernah mengalami situasi di mana mahasiswa harus menunggu lama untuk mendapatkan konsultasi dari pegawai bank mengenai produk atau layanan yang ingin mahasiswa gunakan, karena jumlah pegawai yang terbatas.

*Sumber: Observasi, Perwakilan Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil di atas, hal ini tentunya berdampak terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam hal kemudahan untuk melakukan transaksi keuangan. Berdasarkan hal ini tentunya banyak mahasiswa yang mempertimbangan menggunakan perbankan syariah.<sup>9</sup>

Inklusi keuangan syariah dapat ditingkatkan yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan syariah. Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh Ameliyani Nduru (2019), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.<sup>10</sup> Tetapi terdapat hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Muhammad Qamarul Rijal dan Rachma Indrarini (2022), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.<sup>11</sup> Oleh karena itu terdapat hasil penelitian yang belum konsisten maka peneliti melakukan riset kembali untuk mengatasi keterbatasan penelitian terdahulu yang hanya mengambil lingkup kajian tentang literasi keuangan konvensional sedangkan peneliti melanjutkan penelitian dengan lingkup literasi keuangan syariah.

Selain itu, inklusi keuangan juga dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan modal sosial. Modal sosial merupakan suatu keterikatan

<sup>9</sup> Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, *Observasi*, Pekanbaru, 14 Januari 2024.

<sup>10</sup> Ameliyani Nduru, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h. 89.

<sup>11</sup> Muhammad Qoamarul Rijal dan Rachma Indrarini, “Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 5., No. 2., (2022), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hubungan yang terbentuk melalui norma, kualitas dan kuantitas hubungan sosial yang terjadi dalam ruang lingkup yang luas. Dengan kata lain, modal sosial dapat membantu membangun kepercayaan dan kerjasama antar individu dalam komunitas sehingga mendorong mereka untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah. Modal sosial diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan inklusi keuangan di Indonesia khususnya pada kaum muda.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil survei Global Findex Bank Dunia, hanya 13% orang dewasa yang tidak memiliki rekening bank mengutip kurangnya kepercayaan terhadap bank sebagai alasan utama tidak memiliki rekening bank di Eropa dan Asia Tenggara persentase ini adalah setinggi 30%. Ketidakpercayaan pada lembaga keuangan formal bisa menjadi penghalang yang sulit untuk mencegah individu dan rumah tangga menggunakan layanan keuangan. Kepercayaan dianggap sebagai pelumas penting dan sistem sosial untuk mempromosikan kerjasama di antara orang-orang sehingga mencapai hasil yang efisien. Kepercayaan memfasilitasi kegiatan ekonomi seperti membuat keputusan menabung membutuhkan kepercayaan terhadap pemerintah atau bank bahwa aset tidak akan diambil alih.<sup>13</sup>

Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ameliyani Nduru (2019), melalui penelitian yang dilakukannya menunjukkan

<sup>12</sup> G.B Adhitya Pradana dan I N. Suarmanayasa, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang di Pasar Banyuasri", dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 8., No. 2., (2022), h. 274.

<sup>13</sup> Ina Darmayanti, "Peran Fintech, Literasi Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya" (Skripsi: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2020), h. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.<sup>14</sup> Tetapi menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Tri Pujiyanto (2023), diperoleh bahwa modal sosial tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap upaya peningkatan inklusi keuangan syariah.<sup>15</sup>

Berdasarkan fenomena masalah dan research gap tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**

## B. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan serta mendapatkan hasil dan kepuasan yang mendalam, maka penulis memfokuskan penelitian pada Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

<sup>14</sup> Ameliyani Ndruru, *loc.cit.*

<sup>15</sup> Achmad Tri Pujiyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Modal Sosial dan Tingkat Pendapatan Terhadap Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2023), h. 73.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
2. Apakah modal sosial berpengaruh secara parsial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan modal sosial berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
4. Bagaimana perspektif ekonomi syariah tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Untuk mengetahui perspektif ekonomi syariah tentang pengaruh pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang akan menikmati atau membaca hasil penelitian ini.

Berikut beberapa manfaat penelitian:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Memberikan sumbangan ilmiah, yaitu pendukung maupun pengembangan dengan sistem syariah terutama bagi pelakunya
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya
  - 3) Sebagai pijakan dan referensi maupun perbandingan dengan penelitian sebelumnya maupun penelitian yang baru.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini bisa sebagai bahan masukan dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama bangku kuliah dan menambah pengetahuan dalam membuat karya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilmiah, Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

- 2) Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan syariah yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, modal sosial dan inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa terkait keputusan penggunaan produk atau layanan perbankan syariah.
- 3) Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi dan untuk mengetahui literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan bagi para pengambil keputusan atau perbankan syariah. Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan syariah modal sosial dan inklusi keuangan pada perbankan syariah sehingga menentukan strategi guna meningkatkan penggunaan produk dan layanan perbankan syariah.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklarifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, dipaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian ini, dipaparkan tentang Kajian Teoritis, Tinjauan Pustaka, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, dipaparkan mengenai Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Hipotesis serta Operasional Variabel.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, dipaparkan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang berisikan tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini, dipaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berpihak pada hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Literasi Keuangan Syariah

###### a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Aspek sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera.<sup>16</sup>

Menurut *Organization for Economic Cooperation And Development* (OECD) mendeskripsikan mengenai literasi keuangan yang mengambil dari beberapa penelitian bahwa gabungan keahlian tentang pemahaman pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) penting untuk membuat keputusan keuangan dan akhirnya mencapai keuangan pribadi yang baik.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)”, 2017, h. 77

<sup>17</sup> Siti Eni Nurhidayati dan Moch. Khoirul Anwar, “Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1., No. 1., (2018), h. 3.

Keuangan syariah merupakan bidang yang terkait erat dengan kegiatan ekonomi di sektor riil, sehingga literasi keuangan syariah tidak dapat dipisahkan dari literasi ekonomi maupun ekonomi syariah. Fondasi yang mendasari ekonomi dan keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai syariah tersebut adalah akidah, akhlak, dan syariah. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akidah, akhlak dan syariah.<sup>18</sup>

Pengertian literasi keuangan syariah menurut Rahim, secara konseptual adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Sehingga dalam prinsipnya harus berpedoman pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian).<sup>19</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dalam

<sup>18</sup> Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), “Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia”, 2019, h. 4.

<sup>19</sup> Kulup Bina Buono et.al., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9., No. 3., (2023), h. 3950.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih keuangan syariah sesuai kebutuhan dan terampil dalam menggunakan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akidah, akhlak dan syariah.

#### b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa indikator literasi keuangan syariah menurut Remund adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

##### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

##### 2) Kemampuan

Dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

##### 3) Sikap

Dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar

<sup>20</sup> Fajriah Salim, et.al., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Kaldun Bogor Angkatan 2017-2018”, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5., No. 1., (2022), h. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

4) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Indikator literasi keuangan syariah yang diadopsi dari kajian Hambali dan Yulianto yang dimodifikasi dari Chen dan Volpe, yaitu:<sup>21</sup>

1) Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Merupakan wawasan dan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan dalam aspek keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.

2) Tabungan dan Pinjaman Syariah

Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Tabungan dalam konsep keuangan syariah menggunakan akad wadi'ah atau investasi dana

<sup>21</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, et.al., "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", dalam *Global Jurnal Of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1., No. 2., (2018), h. 6.

berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain.

Sedangkan pinjaman adalah penyediaan sejumlah dana guna pemenuhan konsumtif maupun produktif, oleh karena itu dibutuhkan wawasan serta kecakapan yang memadai dalam mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Pinjaman pada lembaga keuangan syariah disebut dengan pembiayaan, yang merupakan aktivitas bank syariah dalam penyaluran dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah.

### 3) Asuransi Syariah

Fatwa DSN MUI Nomor 21 tahun 2001 tentang pedoman umum asuransi syariah mendefinisikan asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

### 4) Investasi Syariah

Aktivitas investasi pada instrument keuangan yang sesuai dengan prinsip islam. Kegiatan bisnis dan investasi sangat dianjurkan dalam ajaran islam. Investasi merupakan keputusan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan. Namun demikian, dengan kegiatan investasi dalam islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut Huston, Literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan empat aspek yang dikategorikan sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Keuangan dasar, meliputi daya beli, nilai uang dan perencanaan.
- 2) Pinjaman, meliputi pinjaman yang dapat dilakukan melalui kartu kredit, pinjaman dan hipotek.
- 3) Investasi/tabungan, meliputi tabungan maupun investasi masa depan yang dapat dilakukan melalui saham, obligasi, reksadana dan dana pensiun.
- 4) Perlindungan sumber daya/asuransi, bagian ini dapat berupa produk-produk asuransi maupun teknik manajemen risiko.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu:<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Elvinda Yulianti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", (Skripsi: UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022), h. 15.

<sup>23</sup> Suryanto dan Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", dalam *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. 8., No. 2., (2018), h. 6.



### 1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah pembagian peran kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Literasi keuangan bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

### 2) Tingkat Pendidikan

Variabel pendidikan sebagai *human capital* merupakan salah satu variabel yang diharapkan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang. Variabel pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi *real income* individu. Salah satu alasan mengapa masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi dibandingkan pendidikan formal yang didapatkan oleh masyarakat.

### 3) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan memiliki hubungan dengan tingkat literasi keuangan seseorang. Masyarakat dengan tingkat pendapatan tinggi lebih banyak memiliki kebutuhan untuk mengelola keuangan serta memiliki akses lebih banyak terhadap produk dan layanan keuangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Literasi Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta seperti menabung, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi dan asuransi. Kemudian ada juga aspek bantuan sosial seperti waqaf, infak, sedekah dll.

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-An'am yang menjelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam islam atau apa yang harus dilarang dalam islam, sebagaimana Firman Allah Q.S Al-An'am : 119 berbunyi:

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرَرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

Artinya : *“Sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.”*<sup>24</sup>

Pengalaman berbagai negara telah membuktikan bahwa literasi keuangan telah menjadi program nasional yang bertujuan untuk

<sup>24</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 144.

meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh sebab itu, Indonesia melakukan gerakan nasional pembangunan literasi keuangan salah satunya dengan prinsip syariah yang memiliki manfaat diantaranya:

- 1) Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 2) Masyarakat juga mampu melakukan perencanaan keuangan secara syariah dengan ajaran islam.
- 3) Masyarakat terhindar dari aktivitas pada instrumen yang tidak jelas atau bodong.
- 4) Masyarakat paham akan manfaat dan risiko produk jasa keuangan.<sup>25</sup>

Selain itu literasi keuangan syariah merupakan pemberian edukasi tentang ekonomi islam dimana mempelajari mengenai bagaimana perekonomian secara syariah, bagaimana mengelola keuangan yang sesuai dengan syariat islam tanpa terkena riba dan bagaimana meningkatkan kemaslahatan dari segi perekonomian islam. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Mifta Novianti Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h. 14.

<sup>26</sup> Dini Fitria Ramadhani dan Hendri Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya”, dalam *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 3., No. 2., (2020), h. 67.

Konsep literasi dalam islam dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq ayat

1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : *“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya.”*<sup>27</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dan ditafsirkan menurut kitab Al-Tahrir wa Al-Tanwir karya Ibnu Ashur, penafsirannya adalah kemampuan membaca yang memiliki dua arti yakni membaca dan mengucapkan apa yang didengar dan membaca dari sebuah tulisan yang kemudian dalam sebuah pengetahuan diawali dengan ketidaktahuan. Berdasarkan tafsir tersebut, sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk selalu belajar dengan membaca dan mendengar hal-hal yang baik dan diperintahkan serta menjauhi larangan-Nya.<sup>28</sup>

## 2. Modal Sosial

### a. Pengertian Modal Sosial

Modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok

<sup>27</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, h. 598.

<sup>28</sup> Dini Fitria Ramadhani dan Hendri Cahyono, *loc.cit.*

masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka.<sup>29</sup>

Menurut Tjahjono, modal sosial adalah kohedifitas antar individu sehingga terbentuk saling percaya (mutual trust) diantara mereka. Menurut Sudarwati, modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka.<sup>30</sup>

Menurut Oxoby, modal sosial dianggap pengorbanan individu (waktu, tenaga dan pikiran) yang dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang lain. Selanjutnya felicio juga berpendapat bahwa modal sosial adalah tentang solidaritas, kepercayaan diri, dan memfasilitasi dalam menjalankan suatu bisnis yang merupakan faktor yang berasal dari hubungan sosial yang melibatkan keluarga, teman, dan rekan kerja.<sup>31</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa modal sosial merupakan kemampuan masyarakat dalam menjalin hubungan dan kerjasama berdasarkan tujuan dan rencana yang sama. Modal sosial diperlukan demi terciptanya hubungan antara konsumen dan

<sup>29</sup> Hanifah Sri Suryani dan Rani Israfiyani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa", dalam *Jurnal Manajemen dan bisnis*, Vol. 4., No. 2., (2021), h. 38.

<sup>30</sup> Syafitri dan Sudarwati, "Pemanfaatan Modal Sosial dalam Sektor Perdagangan", dalam *Jurnal Perspektif Sosiologi*, Vol. 3., No. 1., (2019), h. 4.

<sup>31</sup> Poppy Alvianolita Sanistasya, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Modal Sosial Terhadap Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kinerja Usaha", (Tesis: Universitas Brawijaya, 2019), h. 29.

*stakeholder*. Dalam lingkup masyarakat modal sosial menyajikan suatu energi dalam suatu kumpulan untuk menghadapi tantangan dalam sebuah bisnis.

## b. Indikator Modal Sosial

Menurut balau, indikator pengukuran modal sosial adalah:<sup>32</sup>

### 1) Kepercayaan

Adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa orang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung.

### 2) Norma

Norma-norma sosial akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat.

### 3) Jaringan

Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial terletak pula pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial.

Sedangkan Nahapiet dan Ghoshal, indikator modal sosial menjadi tiga indikator yaitu:<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Hanifah Sri Suryani dan Rani Israfiyani, *loc.cit*.

<sup>33</sup> Rajani Aditya Parlaungan Daulay, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu", dalam *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 11., No. 1., (2022), h. 4.

### 1) Dimensi Struktural

Yaitu menyangkut kedekatan dan adanya hubungan antar anggota jaringan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya interaksi yang baik akan sangat kondusif untuk kerjasama yang baik antar anggota organisasi. Interaksi yang baik akan mengakibatkan intensitas hubungan kerja yang semakin baik dan menumbuhkan kedekatan antar karyawan. Melalui komunikasi dalam organisasi terjadilah pertukaran informasi.

### 2) Dimensi Rasional

Merupakan hubungan yang didasarkan pada sosial yakni adanya rasa saling percaya, sanksi, harapan serta adanya rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap orang lain.

### 3) Dimensi Kognitif

Yaitu penggunaan kata-kata tertentu sebagai kata-kata (istilah-istilah) yang dipahami bersama dalam komunikasi antar anggota organisasi. Berbagai cerita (*shared narratives*) akan tampak jika anggota organisasi seringkali menceritakan hal-hal yang sama dalam bentuk “mitos organisasi” ataupun tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kerja serta akan menciptakan persepsi yang sama antar anggota organisasi dan mengarah ke pemahaman yang sama tentang tujuan organisasi (visi, misi dan tujuan organisasi).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Sosial

Menurut Harahap, Faktor-faktor yang mempengaruhi penumbuhan dan pertumbuhan modal sosial antara lain:<sup>34</sup>

#### 1) Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk yang tinggi mendukung tumbuhnya modal sosial hal ini terjadi karena setiap kali seorang pindah ketempat baru, dia selalu harus memulai lagi proses sosialisasi dengan para tetangga di tempat yang baru. Tingginya mobilitas penduduk sudah merupakan ciri utama masyarakat industrial modern. Sehingga sebaliknya, bermukim relatif menetap disuatu tempat dalam waktu yang relatif lama (bertahun-tahun) mendorong tumbuhnya modal sosial.

#### 2) Keberagaman Penduduk

Tingkat keberagaman penduduk yang tinggi (dalam aspek etnik, bahasa dan sebagainya) tidak kondusif untuk tumbuhnya modal sosial. Ini mudah dipahami karena masing-masing orang dalam situasi seperti ini relatif memerlukan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi satu sama lain sehingga pada akhirnya mampu membangun kehidupan bersama yang kokoh. Sementara itu, penduduk yang relatif homogeny lebih kondusif untuk tumbuhnya modal sosial.

<sup>34</sup> Ameliyani Ndruru, *op.cit.*, h. 30-32.



### 3) Kehidupan Ekonomi

Sistem kehidupan ekonomi yang menuntut seseorang harus tinggal jauh dari kediamannya dalam jangka waktu yang relatif lama, tidak memfasilitasi tumbuhnya dan terpeliharanya modal sosial. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan modal sosial memerlukan intensitas dan frekuensi interaksi yang cukup tinggi diantara para anggota suatu komunitas. Tanpa itu, nampaknya sangat sedikit peluang bagi pertumbuhan dan perkembangan modal sosial. Kehidupan yang sangat labil karena tuntutan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar, menyebabkan para anggota komunitas kurang memiliki waktu, pikiran dan kondisi psikologis yang memadai untuk mengembangkan modal sosial.

### 4) Tingkat Partisipasi Pendidikan

Tingkat partisipasi anak didik di dalam proses pendidikan di sekolah memfasilitasi tumbuhnya modal sosial diantara anak didik dengan para orang tua, bahkan sangat mungkin diantara para orang tua anak didik. Sekolah adalah titik tumbuh pembentukan modal sosial sejak masa anak-anak dan ini akan cenderung tertanam dan terbawa terus dampai anak-anak tersebut menjadi dewasa.

### 5) Tingkat Saling Percaya

Semakin tinggi rasa saling percaya diantara anggota suatu komunitas semakin memfasilitasi proses penumbuhan dan pertumbuhan dan bahkan terpeliharanya modal sosial. Suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas yang tidak memiliki rasa saling percaya diantara sesamanya, tidak mungkin menumbuhkan dan memiliki modal sosial.

#### d. Modal Sosial dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Modal sosial mulai dikenal pada abad ke-19, maka islam telah lebih dahulu memberikan konsep-konsep modal sosial. Ketika Al-Qur'an diturunkan pada Nabi Muhammad SAW. Dengan Al-Qur'an, Allah memberikan pedoman pada manusia dalam menjalani perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Adapun Hadits atau Sunnah Rasulullah menjadi pedoman kedua bagi manusia dalam menjalankan berbagai syariat Islam. Jadi sudah sangat jelas bahwa Islam memiliki landasan kuat dalam mengembangkan modal sosial.

Islam mempunyai komitmen terhadap kontrak sosial dan norma yang telah disepakati bersama dan bangunan masyarakat Muslim dasarnya adalah tadhomun (memiliki solidaritas), tafakul (saling menanggung) dan ta'awun (tolong menolong) sikap tersebut dalam islam sering dinakan dengan konsep ukhwah Islamiyah (persaudaraan antar umat Islam). Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menganjurkan umatnya untuk senantiasa membangun hubungan yang baik antar sesama manusia. Diantaranya mengandung perintah untuk saling menolong orang lain, bermusyawarah, bekerjasama, amanah berkata jujur, menghormati orangtua, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Muhammad Dinullah dan Tika Widiastuti, "Pendayagunaan Modal Sosial Perspektif Ekonomi Islam Pada (Studi Kasus Koperasi Syariah Di Pondok Pesantren Ummul Quroo Surabaya)", dalam *Jurnal Dinullah*, Vol. 6., No. 10., (2019), h. 2114-2115.

Ada banyak bentuk kemurahan hati dalam Islam, baik wajib maupun sunnah, dan ini adalah sumber modal sosial Islam. Islam memerintahkan para muslim untuk saling tolong menolong dan bekerjasama. Tolong menolong disebutkan dalam Al-Qur'an dalam beberapa kali,<sup>36</sup> salah satunya Q.S. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya : *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*<sup>37</sup>

Dalam ayat ini merefleksikan modal sosial dalam Islam terkait tolong-menolong dan menerangkan bahwa umat islam merupakan saudara dan sesama muslim hendaknya saling membantu terhadap kebutuhan saudaranya dan hal ini juga layaknya membantu dalam hal kesulitan.

Ajaran Islam dapat menjadi modal sosial bagi kegiatan pengembangan masyarakat. Ada banyak ajaran yang berkembang dengan baik dalam Islam yang mendorong umat Islam untuk bersinergi, mendengarkan, dan memotivasi umat Islam yang sedang berjuang, serta dapat menumbuhkan rasa saling percaya di antara umat Islam.

<sup>36</sup> Iqbal Yoga Pratama, *“Social Capital: Islamic Perspective di Kabupaten Pati Jawa Tengah”*, (Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023), h. 15.

<sup>37</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, h. 107.

Modal sosial pada hakikatnya ialah sumber daya strategis, baik itu nyata ataupun virtual yang dapat diakses melalui jaringan organisasi atau hubungan kerja. Modal sosial sangat erat kaitannya dengan kepercayaan, arus informasi, dan norma sosial. Didalam perspektif Islam, peran modal sosial Islam bersumber dari jaringan atau hubungan yang masing-masing menimbulkan kepercayaan, maka terciptalah hubungan timbal balik sehingga interaksi sosial yang dilakukan masyarakat memberikan saran dan kontribusi untuk bisa tumbuh dan berkembang.<sup>38</sup>

Pengertian modal sosial dalam ekonomi Islam dalam beberapa ajaran berpotensi untuk menjadi modal sosial bagi aktivitas pengembangan masyarakat. Berikut beberapa ajaran yang dipandang mampu mendorong kaum muslim untuk bergerak bersama memberikan perhatian dan dorongan terhadap sesama muslim yang mengalami kesusahan dan juga mampu menumbuhkan rasa saling percaya diantara sesama muslim antara lain:

- 1) Ummah Wahidah, bahwa konsep Ummah Wahidah merupakan konsep yang didasarkan pada kesadaran. normatif bahwa umat Islam adalah satu karena memiliki sistem keyakinan normatif yang sama. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan dalam Islam yaitu kemaslahatan umat manusia dan keutuhan sosial. Karena kedua hal ini akan mampu memberikan dasar pemikiran yang

<sup>38</sup> Iqbal Yoga Pratama, *loc.cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis bagi dinamika kehidupan manusia. Oleh sebab itu, seluruh aspek kehidupan manusia baik tentang keselamatan, kesejahteraannya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak bersifat individual. Dengan prinsip kesatuan umat, maka pendidikan Islam harus dijalankan dengan sistem kerja. Pada dasarnya umat di dunia adalah umat yang satu baik dalam aqidah maupun kejadiannya.

- 2) Ukhuwah, konsep persaudaraan antar muslim tersebut merupakan nilai yang mampu menciptakan rasa saling percaya antara satu muslim dengan lainnya. Konsep ini membuat muslim merasa memiliki ikatan dengan sesama muslim lain. Ia juga mampu menumbuhkan rasa percaya dari seorang muslim terhadap muslim lainnya.
- 3) Ta'awun, ajaran saling menolong ini merupakan norma yang mampu menggerakkan umat Islam untuk bergerak bersama secara kolektif memberi perhatian dan dukungan untuk meringankan beban penderitaan saudaranya. Karena Ta'awun memiliki pengaruh yang luar biasa dalam membina masyarakat, kehidupan umat dan individu. Oleh sebab itu ia merupakan aktivitas yang paling utama di sisi Allah SWT.
- 4) Ihsan, secara bahasa Ihsan memiliki arti yang sama dengan fi'ul khair yang berarti berbuat kebaikan, kedermawanan dan kemurahan hati. Sementara secara istilah Ihsan adalah ikhlas dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbuat sebaik mungkin, yaitu mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah dengan menyempurnakan pelaksanaannya. Jadi beberapa Nilai-nilai Dasar Islam seperti Ummah Wahidah, Ukhuwah, Ta'awun, dan Ihsan bisa menjadi modal sosial yang mampu menggerakkan kaum muslim untuk berjuang bersama menyelesaikan problem mereka dan memenuhi kebutuhan mereka.<sup>39</sup>

### 3. Inklusi Keuangan Syariah

#### a. Pengertian Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan dalam peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2016 menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>40</sup>

Menurut Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 menjelaskan tentang definisi inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Rofik dan Asyhabuddin, "Nilai-nilai Dasar Islam Sebagai Modal Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat", dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 6., No. 2., (2019), h. 183-185.

<sup>40</sup> Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Keuangan Inklusif

<sup>41</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK. 07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat.

Menurut Saputra dan Dewi, Inklusi keuangan adalah proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu dan memadai untuk berbagai produk dan jasa keuangan yang diatur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui penerapan pendekatan yang ada dan inovatif yang disesuaikan termasuk kesadaran keuangan dan pendidikan dengan tampilan untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan serta inklusi ekonomi dan sosial.<sup>42</sup>

Dalam pandangan syariat islam bahwa inklusi keuangan adalah upaya ataupun tindakan untuk melakukan peningkatan terhadap akses penduduknya atas lembaga keuangan syariah sehingga penduduknya dapat melakukan pengelolaan serta membagi sumber daya keuangannya sesuai dengan syariat islam. Integrasi keuangan syariah pun adalah cara agar dapat meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia.<sup>43</sup>

#### **b. Indikator Inklusi Keuangan**

Dalam SNLKI, unsur yang berperan dalam inklusi keuangan adalah akses, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, penggunaan, serta kualitas antara lain sebagai berikut:<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Ameliyani Ndruru, *op.cit.*, h. 11

<sup>43</sup> Suryakusuma Kholid Hidayatullah & Siti Puryandani, "Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi", dalam *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 20, No. 1., (2022), h. 3.

<sup>44</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "*Siaran Pers Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Sebagai Upaya Akselerasi Pencapaian Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan*", (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h. 21.



### 1) Akses

Akses adalah infrastruktur yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan agar masyarakat dapat menjangkau baik lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang bersifat normal. Contoh perluasan akses keuangan antara lain:

- a) Penambahan jaringan kantor
- b) Penambahan jumlah agen
- c) Penambahan jumlah ATM
- d) Penambahan point of acces melalui layanan digital
- e) Persiapan infrastruktur berbentuk fasilitas nir kantor (*branchiess*)
- f) Penambahan kerjasama dengan pihak lain
- g) Pengembangan *delivery channel* atau saluran distribusi produk dan layanan jasa keuangan.

### 2) Ketersediaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan

Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh golongan masyarakat agar setiap golongan tersebut mampu memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam hal ini lembaga jasa keuangan perlu menyediakan produk dan layanan jasa keuangan untuk seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan perlu disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masyarakat yang dapat dijangkau baik dari segi harga maupun aksesnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3) Penggunaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan

Penggunaan produk dan layanan jasa keuangan oleh masyarakat merupakan tujuan akhir dari inklusi keuangan sehingga diharapkan masyarakat bukan hanya menikmati produk dan layanan jasa keuangan yang digunakannya, melainkan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 4) Kualitas

Kualitas merupakan kondisi dimana produk dan layanan jasa keuangan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Kualitas dalam hal ini, dapat diartikan pula penggunaan produk dan layanan jasa keuangan oleh masyarakat secara aktif yang berarti produk dan layanan jasa keuangan “fit” dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga frekuensi penggunaannya relatif tinggi.

Semakin banyak indikator yang tercapai, maka semakin baik pula inklusi keuangan di sebuah daerah. Beberapa indikator yang paling umum digunakan untuk mengukur inklusi keuangan adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

#### 1) Jumlah Rekening Bank

Indikator ini merupakan jumlah rekening bank yang ada di suatu negara atau wilayah. Indikator jumlah rekening bank

<sup>45</sup> Nida Amalia, “Inklusi Keuangan Adalah: Tujuan, Indikator, Manfaat & Caranya”, artikel dari <https://fazz.com/id/newsroom/business/inklusi-keuangan/>. Diakses pada 11 Januari 2024

mencerminkan sejauh mana masyarakat memiliki akses ke sistem perbankan.

#### 2) Jumlah Rekening Simpanan

Akun tabungan atau rekening simpanan mengukur jumlah simpanan yang dimiliki oleh individu atau rumah tangga. Aspek ini menjadi indikator inklusi keuangan karena merupakan salah satu bentuk akses dasar ke layanan keuangan.

#### 3) Penggunaan Layanan Perbankan Elektronik

Indikator yang berupa aktivitas keuangan ini meliputi penggunaan ATM, *mobile banking*, *internet banking*, dan layanan perbankan elektronik lainnya. Ini mencerminkan sejauh mana teknologi digunakan untuk mempermudah akses ke layanan keuangan.

#### 4) Akses Kredit

Sebagai salah satu yang paling mudah dilihat, indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana individu atau usaha memiliki akses ke fasilitas kredit dari lembaga keuangan formal.

#### 5) Pertumbuhan Lembaga Keuangan Mikrofinansial (LKM)

Selain dari sisi masyarakat, indikator inklusi keuangan juga dapat dinilai dari pihak pemberi layanan keuangan. Misalnya, indikator inklusi keuangan dapat dinilai dari pertumbuhan lembaga keuangan mikro finansial dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Sarma merangkum satu konsep berkaitan dengan alternatif pengukuran inklusi keuangan yaitu indeks inklusi keuangan (*index of financial inclusion*). Indeks ini sendiri digunakan untuk mengukur keinklusifan sistem keuangan di suatu negara. Perhitungan indeks inklusi keuangan yang dikembangkan oleh Sarma terbagi atas tiga dimensi yaitu:<sup>46</sup>

1) Penetrasi Perbankan

Penetrasi perbankan adalah indikator utama dalam inklusi keuangan. Semakin banyak penggunaannya maka semakin baik, karena itu sistem keuangan diharapkan dapat menjangkau secara luas di antara penggunaannya. Salah satu indikator penetrasi perbankan adalah proporsi populasi yang memiliki rekening bank.

2) Ketersediaan Jasa Keuangan

Jasa keuangan harus tersedia bagi semua pengguna, dalam suatu sistem keuangan yang inklusif. Ukuran ketersediaan ini adalah jumlah *outlet* (jarinan kantor bank, ATM, dan lain-lain). Ketersediaan jasa keuangan juga dapat dilihat dari jumlah jaringan lembaga keuangan atau jumlah ATM (*Automatic Teller Machine*). Tidak bisa dipungkiri ATM memiliki peranan yang sangat penting bagi jasa perbankan dalam melayani kebutuhan masyarakat. Kemudahan dalam mengambil tunai, penotoritas yetoran tunai serta digunakan untuk pembayaran membuat ATM menjadi

<sup>46</sup> Suryakusuma Kholid Hidayatullah & Siti Puryandani, *op.cit.* h. 32.

kebutuhan mutlak bagi masyarakat. Dengan adanya jaringan kantor bank dan ATM, masyarakat akan semakin mudah menjangkau jasa keuangan.

### 3) Penggunaan Jasa Perbankan

Banyak alasan mengapa sekelompok orang masih belum memanfaatkan keberadaan jasa keuangan meskipun mereka memiliki akses terhadap jasa keuangan. Di antaranya, jauhnya *outlet* bank dari segi tempat kediaman atau aktivitas sehari-hari, pengalaman buruk terhadap layanan jasa keuangan dll. Penggunaan produk-produk layanan jasa keuangan yang dimaksud bisa dalam bentuk kredit, deposito, pembayaran, transfer dll. Data indikator yang tepat untuk mengukur dimensi penggunaan yaitu volume kredit dan deposito penduduk dewasa terhadap proporsinya ke GDP.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Menurut Adinda Novita Sari faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu:<sup>47</sup>

#### 1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu bentuk kemampuan individu untuk dapat mengetahui dan memahami tentang persepsi dan risiko keuangan, ketrampilan, dan keyakinan diri untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam rangka memajukan kesejahteraan keuangan pribadinya. Apabila seseorang memahami

<sup>47</sup> Adinda Novita Sari, *loc.cit.*

tentang pengetahuan keuangan, maka akan tertarik untuk memanfaatkan berbagai macam produk serta layanan keuangan yang tersedia secara lebih efektif.

## 2) Modal Sosial

Modal sosial diartikan sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang kemudian timbul saling percaya dan memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka.

## 3) Jenis Kelamin

Jenis kelamin didefinisikan sebagai perbedaan biologis, berlaku universal dan tidak dapat diubah, yang dibagi menjadi dua jenis yakni laki-laki dan perempuan. Seorang laki-laki dalam sebuah rumah tangga memiliki kedudukan sebagai kepala keluarga, mempunyai tanggungjawab dalam segala pengambilan keputusan sehingga lebih mungkin untuk dapat memiliki sikap dan tindakan yang lebih rasional.

## 4) Usia

Usia didefinisikan sebagai ukuran yang menggambarkan lamanya masa hidup seseorang yang dihitung sejak waktu kelahiran hingga berulang tahun. Seiring bertambah usia, seseorang akan memiliki tingkat kematangan berfikir dengan baik dalam pengelolaan keuangannya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan atau gaji yang diterima oleh seseorang atas pekerjaan atau usahanya. Apabila pendapatan seseorang tinggi, maka akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya secara efektif dengan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

## 6) Pendidikan

Tingkat pendidikan didefinisikan sebagai suatu tahapan pendidikan yang berkesinambungan yang telah ditempuh oleh seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka kemampuan dalam pengelolaan keuangannya akan lebih baik juga untuk dapat menggunakan produk dan layanan keuangan yang ada.

Menurut Otoritas Jasa keuangan, menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan antara lain:<sup>48</sup>

- 1) Ketersediaan/akses
- 2) Kualitas
- 3) Literasi keuangan
- 4) Kesejahteraan
- 5) Penggunaan
- 6) Modal Sosial

<sup>48</sup> G.B Adhitya Pradana dan I N. Suarmanayasa, *op.cit.*, h. 273.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat dalam SNLKI antara lain:<sup>49</sup>

1) Terukur

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan mempertimbangkan jangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan/atau layanan jasa keuangan sehingga akses yang disediakan dan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dikembangkan memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.

2) Terjangkau

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

3) Tepat Sasaran

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat yang menjadi sasaran.

4) Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang

<sup>49</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *op.cit.*, h. 101.

yang mengutamakan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat.

#### e. Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK/PJOK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau masyarakat, tujuan inklusi meliputi:

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan formal.
- 2) Meningkatkan penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.<sup>50</sup>

Selain itu, ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh masyarakat melalui sistem layanan inklusif keuangan, antara lain:

- 1) Akses, kemudahan para pelaku usaha dalam mengakses pinjaman permodal secara otomatis akan membuka peluang usaha yang lebih luas lagi atau juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan investasi bagi para pelaku usaha tersebut.
- 2) Terbukanya jaringan ke dalam sektor keuangan formal agar para masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah bisa mengakses bermacam-macam jenis pinjaman usaha dan juga

<sup>50</sup> Kurniati Yunus, “*Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan*”, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), h. 24



memanfaatkan produk bank maupun asuransi dengan persyaratan yang relatif murah.

- 3) Kemudahan mengakses layanan keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan bank keliling atau rentenir di masyarakat yang biasanya mematok pengambilan pinjaman yang mahal dengan bunga yang tinggi.
- 4) Rekening yang telah dibuat oleh masyarakat pada lembaga keuangan formal kedepannya bisa digunakan untuk berbagai keperluan yang penting dan juga untuk menjalankan usaha.<sup>51</sup>

#### f. Inklusi Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam perspektif syariah, inklusi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai upaya meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat mampu mengelola dan mendistribusikan sumber keuangan sesuai prinsip syariah. Inklusi keuangan syariah merupakan sarana untuk mendorong keterlibatan yang lebih tinggi dari masyarakat terhadap praktik keuangan syariah.<sup>52</sup>

Inklusi keuangan dapat dikatakan sebagai hak masyarakat untuk bisa memperoleh edukasi dan pemberdayaan ekonomi demi untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) bahwa lembaga keuangan syariah merupakan sebuah lembaga yang mengoperasikan produk dan jasa sesuai dengan aturan

<sup>51</sup> N. Wahid, “*Keuangan Inklusif, Membongkar Hegemoni Keuangan*”, (Jakarta: Kepustakaan Kampus Gramedia, 2014), h. 65.

<sup>52</sup> Irfan Syauki Beik dan Laili Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 222.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah dan sudah mempunyai izin sebagai lembaga keuangan syariah.

Prinsip operasional keuangan syariah ada 2 yaitu prinsip ta'awun, yaitu saling tolong menolong dan saling bekerjasama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan. Sebagaimana firman allah dalam surah Al-Maidah: 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”*<sup>53</sup>

Ayat ini menjelaskan terkait tolong-menolong antar sesama yang mana ini berkaitan dengan inklusi keuangan syariah. Inklusi keuangan perbankan syariah yaitu masyarakat dapat mengakses lembaga keuangan perbankan syariah untuk melakukan suatu transaksi baik menyimpan, mengajukan pembiayaan maupun jasa yang ada di perbankan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan keluarga khususnya di pedesaan dengan akses lembaga keuangan syariah yang lebih luas bagi keluarga menengah ke bawah.<sup>54</sup>

Sebagai strategi nasional, inklusi keuangan didorong oleh lembaga keuangan perbankan konvensional maupun syariah.

<sup>53</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *loc.cit.*

<sup>54</sup> Kurniati Yunus, , *op.cit.*, h. 22-23.

Perbankan syariah sebagai bagian dalam industri perbankan nasional, dengan karakteristiknya yang khusus berdasarkan nilai-nilai islam memiliki potensi yang besar untuk memberikan kontribusi dalam mengimplementasikan inklusi keuangan.<sup>55</sup>

Selain itu, inklusi keuangan selaras dengan konsep pemerataan distribusi kekayaan dalam islam yang berorientasi kepada keadilan dan pemerataan. Target utama yang ingin diraih dalam pendistribusian secara adil adalah mengurangi kesenjangan diantara masyarakat.<sup>56</sup> Sedangkan inklusi keuangan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan dimaksudkan agar harta tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja sebagaimana firman allah QS. Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian. Apa yang diberikan rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”<sup>57</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya distribusi harta yang adil dan merata. Terpusatnya harta kekayaan yang terbatas peredarannya hanya pada orang-orang kaya saja dilarang dalam islam. Seharusnya harta

<sup>55</sup> Novia Nengsih, “Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan di Indonesia”, dalam *Jurnal Etikonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 14., No. 2., (2015), h. 221.

<sup>56</sup> Rahmat Taufik, “Konsep Pemerataan Distribusi Kekayaan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, (Tesis: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011), h. 11.

<sup>57</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, h. 547.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kekayaan tersebar merata sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

## B. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan beberapa penelusuran tentang skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis. Dan adapun beberapa rujukan penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1.	Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, dan Andi Mulya (2022)	Analisis Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Perempuan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Begitu pula dengan variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Financial Technology. Serta adanya pengaruh tidak langsung antara Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology.	Perbedaan pada variabel independen yaitu financial technology sedangkan persamaannya variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel dependen inklusi keuangan.
2.	Adinda Novita Sari dan Achmad	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh	Perbedaanya terletak pada variabel independen yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
	Kautsar (2020).	Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya	terhadap inklusi keuangan masyarakat di Kota Surabaya, yakni pencapaian keuangan inklusif sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan ketrampilan pengelolaan keuangan seseorang hingga dapat mengakses produk dan layanan keuangan secara bijak, kemudian demografi (faktor usia dan pendidikan) juga mempengaruhi inklusi keuangan masyarakat Kota Surabaya, sedangkan untuk <i>financial technology</i> tidak memberikan pengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat di Kota Surabaya	financial technology dan demografi, persamaannya terletak pada variabel dependen yaitu inklusi keuangan.
3.	Hanifah Sri Suryani dan Rani Israfiani (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif di Kecamatan Alas Kabupaten	Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sedangkan persamaannya terletak pada variabel yang diteliti.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
			Sumbawa. 2. Modal sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa.  3. Literasi keuangan dan modal sosial memberikan pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif di Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa.	
4.	Muhammad Qoamarul Rijal dan Rachma Indrarini (2022)	Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah	Perbedaannya terletak pada penelitian ini tidak membahas modal sosial, sedangkan persamaan penelitian terletak pada variabel independen literasi keuangan dan dependen yaitu inklusi keuangan.
5.	Ameliyani Ndruru (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Terdapat pengaruh positif	Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu <i>accidental</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

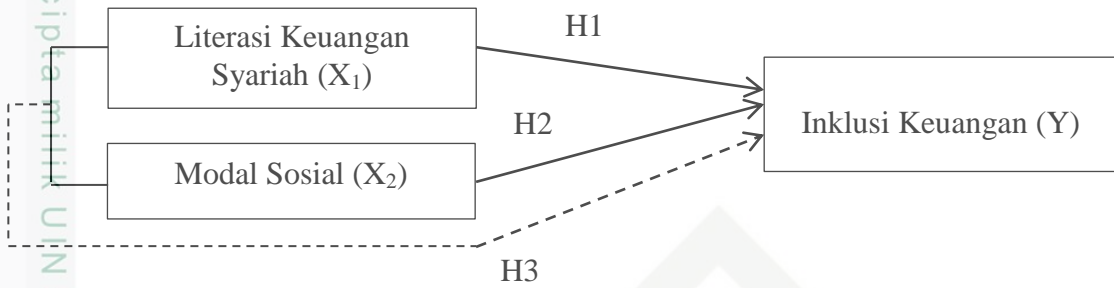
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
		Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).	<p>dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU</p> <p>2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap variabel inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU.</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan dan modal sosial secara bersama-sama terhadap variabel inklusi keuangan pada mahasiswa UMSU.</p>	<p><i>sampling</i> sedangkan persamaannya terletak pada variabel yang diteliti.</p>

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.<sup>58</sup> Model Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<sup>58</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 75.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Keterangan: — Parsial  
 - - - Simultan

1. Parsial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel secara terpisah.
2. Simultan merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel secara bersamaan.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empiris dengan data.<sup>59</sup>

1.  $H_{a1}$  : Diduga terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), h. 96.



$H_{01}$ : Diduga tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2.  $H_{a2}$  : Diduga terdapat pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

$H_{02}$  : Diduga tidak terdapat pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3.  $H_{a3}$  : Diduga terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial secara simultan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

$H_{03}$  : Diduga tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan modal sosial terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran peneliti, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.<sup>60</sup> Adapun lokasi penelitian yang dijadikan penulis untuk penelitian ini yaitu pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan Fakultas Syariah dan Hukum merupakan pelopor atau yang telah terlebih dahulu mempelajari terkait dengan keuangan syariah.

### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat

<sup>60</sup> Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar, Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020), h. 128.

kuantitatif atau statistik Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.<sup>61</sup>

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data sebuah penelitian. Menurut Tatang M. Amirin subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.<sup>62</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7.

<sup>62</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h. 61.

<sup>63</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 39

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2020-2024 yang masih aktif berkuliah. Berdasarkan data jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum berjumlah 3.755 orang.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Syariah dan Hukum**

No	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Hukum Keluarga	675
2.	Hukum Ekonomi Syariah	506
3.	Perbandingan Mazhab	188
4.	Hukum Tata Negara	480
5.	Ekonomi Syariah	785
6.	Ilmu Hukum	984
7.	Perbankan Syariah D3	58
8.	Perbankan Syariah S1	79
Total		3.755

Sumber: Admin bagian akademik dan Mahasiswa

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>65</sup> Karena populasi dalam penelitian luas maka peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin.

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 80.

<sup>65</sup> *Ibid.*, h.131.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.755}{1 + 3.755(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.755}{1 + 3.755(0,01)}$$

$$n = \frac{3.755}{1 + 37,55}$$

$$n = \frac{3.755}{38,55}$$

$$n = 97,4$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi ketidakteelitian dalam kesalahan pengambilan sampel 10%

(0,1)

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih tanpa memandang sampel atas strata atau status sosial dari segi apapun. Maka dari itu, berdasarkan rumus di atas serta untuk menghindari pengisian kuisisioner secara tidak serius, penulis membulatkan sampel sebanyak 130 responden.

## E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (langsung dari informan). Misalnya dari individu atau perorangan. Data ini dapat diperoleh melalui kuesioner yang disebar dan pengamatan secara langsung kepada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku/literature, jurnal ilmiah, informasi web, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini, Maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Fenomena ini tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek alam yang lain. Adapun yang di observasi

<sup>66</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

oleh peneliti mengenai Permasalahan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah.

2. Kuesioner (angket) merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum.
3. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.<sup>67</sup> dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan seperti buku, jurnal, dokumen dan struktur organisasi.

### G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis data yang biasanya dinyatakan dengan satuan angka-angka, baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistik menggunakan teknik-teknik statistik yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>68</sup> Teknik analisis data kuantitatif di dalam penelitiannya menggunakan statistik. Analisis statistik adalah sebuah proses pengolahan data yang meliputi bagaimana merencanakan, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data tujuannya untuk menemukan informasi atau kesimpulan dari data tersebut, kemudian

<sup>67</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 65.

<sup>68</sup> Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasilnya akan disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert. Dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 dengan 5 jawaban pertanyaan. Dengan bobot skor yaitu:

**Tabel III.2**  
**Bobot Penilaian Skala<sup>69</sup>**

Skala	Bobot
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Syafrida Hafni Sahir, 2022

## H. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika  $r$  bernilai minimal 0,3, sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.<sup>70</sup>

Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan pada responden maka digunakan rumus korelasi *Product Moment Person*, yaitu

<sup>69</sup> Syafrida Hafni Sahir, et. al., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 20.

<sup>70</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 235.



mengkorelasikan skor masing-masing variabel individu dengan skor keseluruhan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Realibitas artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan *reliable* apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah. Perlu diingat bahwa alat ukur yang *reliable* mungkin tidak valid, sedangkan alat ukur yang valid pasti *reliable*. Realibilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan  $> 0,8$  adalah baik.<sup>71</sup>

### I. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>72</sup> Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik

<sup>71</sup> Dwi Prayitno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Set, 2012), h. 120.

<sup>72</sup> Nuryadi, et. al., *Dasar-Dasar Statistik Indonesia*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 80.

dan uji statistik. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Sugiyono pengertian heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan).<sup>73</sup> Alat untuk menguji heteroskedastisitas dapat dibagi dua, yaitu melalui analisis grafik atau dengan analisis residual yang berupa statistik.

Apabila varians tersebut menunjukkan pola tetap, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot. Adapun dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

<sup>73</sup> Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dengan melihat VIF (*Variance Information Factor*) yang dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$VIF = \frac{I}{\text{Variance}}$$

Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolonieritas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10.

### J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>74</sup> Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan alat bantu program software aplikasi statistik SPSS. Bentuk persamaannya sebagai berikut:<sup>75</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

<sup>74</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 108.

<sup>75</sup> Iqbal Hasan, *op.cit*, h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $X_1$  dan  $X_2$  = Variabel bebas
- $b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi
- $e$  = Nilai Residu

## K. Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>76</sup>

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah uji yang digunakan untuk mengenali terdapat atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengambilan keputusan uji F ini dengan metode menyamakan angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan dengan derajat  $df = (n-k-1)$ .

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  = Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

<sup>76</sup> Alfi Fadillah, *op.cit*, h. 15.

$H_a$  = Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Menurut Sugiyono rumus untuk uji F, yaitu:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>77</sup>

### 3. Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini adalah memberikan informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Persamaan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dengan satu. Koefisien determinasi nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh

<sup>77</sup> Syafrida Hafni Sahir, *op.cit*, h. 53.

terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipengaruhi untuk mengetahui presentase pengetahuan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel variabel bebas.

### L. Definisi Operasional Variabel

**Tabel III.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Item
Literasi Keuangan Syariah (X1)	literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dalam memilih keuangan syariah sesuai kebutuhan dan terampil dalam menggunakan keuangan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akidah, akhlak dan syariah. <sup>78</sup>	1. Pengetahuan	1
		2. Kemampuan	2
		3. Sikap <sup>79</sup>	3
		4. Asuransi Syariah	4
		5. Investasi Syariah <sup>80</sup>	5
		6. Pinjaman	6
		7. Investasi/tabungan <sup>81</sup>	7
Modal Sosial (X2)	Modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka. <sup>82</sup>	1. Kepercayaan	8
		2. Norma	9
		3. Jaringan	10
		4. Sanksi	11
		5. Harapan	12
		6. Rasa Kebersamaan	13
		7. Kepedulian terhadap orang	14

<sup>78</sup> Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), *loc.cit.*

<sup>79</sup> Fajriah Salim, et.al., *loc.cit.*

<sup>80</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, et.al., *loc.cit.*

<sup>81</sup> Elvinda Yulianti., *loc.cit.*

<sup>82</sup> Hanifah Sri Suryani dan Rani Israfiani, *loc.cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lain <sup>83</sup>	
Inklusi Keuangan (Y)	Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dengan prinsip syariah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <sup>84</sup>	1. Akses	15
		2. Ketersediaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan	16
		3. Penggunaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan	17
		4. Kualitas <sup>85</sup>	18
		5. Penggunaan Layanan Perbankan Elektronik <sup>86</sup>	19

**M. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Singkat Fakultas Syariah dan Hukum**

Pembangunan Nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Riau merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Perkembangan dunia modern akhir abad ke dua puluh atau awal abad ke dua puluh satu, ditandai dengan kemajuan ini akan membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, baik kehidupan politik, ekonomi maupun sosial budaya.

Dalam bidang politik, peraturan kekuasaan dan pengaruh negara-negara maju atas negara-negara dunia ketiga terus berlanjut. Dalam bidang ekonomi, masyarakat kota yang agraris menjadi masyarakat industri dengan menggunakan teknologi modern. Dalam kaitan ini pengaruh negara-negara maju sangat mewarnai ekonomi bangsa. Dalam bidang

<sup>83</sup> Rajani Aditya Parlaungan Daulay, *loc.cit.*

<sup>84</sup> Suryakusuma Kholid Hidayatullah & Siti Puryandani, *loc.cit.*

<sup>85</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *loc.cit.*

<sup>86</sup> Nida Amalia, *loc.cit.*

sosial budaya, pengaruh budaya asing melalui sistem komunikasi dan informasi modern menjarak jaringan-jaringan sosial budaya, sehingga pergeseran nilai masyarakat dalam memandang dunia kehidupan sangat dirasakan oleh setiap orang.

Sebagai dampak negatif dari kondisi tersebut dapat diramalkan bahwa arah kehidupan masyarakat masa mendatang cenderung ke arah materialistis, sekularistis dan individualistis, karena pengaruh keterbukaan yang dinamis dan rasionalis, yang pada akhirnya bermuara kepada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama.

Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka peranan para intelektual muslim semakin sangat penting. Mereka harus mampu mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi bernafaskan islami.

Menyadari kelemahan dan kekurangan akan hal itu yang demikian maka tokoh agama, pemuka masyarakat dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas Islam. Ide tersebut menjadi kenyataan dengan usaha membentuk BADAN PELAKSANA AL JAMI'AH AL ISLAMIAH (BAPELA) Riau yang diketuai oleh Datuk Wan Abdurrahman (Wakil Gubernur KDH Tk. I Riau). Sebagai salah satu usaha dari BAPELA adalah pendirian Fakultas Syariah, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 tahun 1966 tanggal 21 Nopember 1966. Fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





(UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu yang bersamaan dilantiklah Haji Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.

Penegerian Fakultas Syariah itu dipersiapkan oleh panitia persiapan penegerian yang dipersiapkan oleh A. Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir di Tembilahan). Setelah di negerikan Fakultas Syariah berinduk kepada IAIN Imam Bonjol Padang. Berhubungan sulitnya transportasi dan komunikasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 Tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi. Tapi juga mengalami kesulitan dan kendala tentang administrasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 Tahun 1969 tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak diresmikan berdirinya IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yaitu tanggal 16 September 1970 yang berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.

Semula Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu sampai Sarjana Muda saja. Dengan jurusan Qadha'. Kemudian melalui SK Menteri Agama RI No. 69 Tahun 1982, tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut Fakultas Syariah menyelenggarakan perkuliahan tingkat Doktoral Syariah membuka kuliah ditingkat Doktoral dengan jurusan Qadha'. Hal ini terus berlangsung sampai dimulai Sistim Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984/1985. Pada saat ini Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jurusan yaitu Peradilan Agama (PA), jurusan Perbandingan Mazhab (PM) sebagai jurusan baru, dan jurusan Mu'amalah Jinayah (MJ) Sebagai ganti dari jurusan Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 1995/1996 terjadi lagi perubahan jurusan Peradilan Agama (PA) berubah nama dengan Ahwal al-Syakhshiyah (AS), jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), jurusan Muamalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Muamalah (M) dan jurusan Jinayah Siyasah (JS). Kemudian pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama lagi menjadi:

- a. Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah yang semula disingkat AS menjadi AH.
  - b. Jurusan Muamalah tidak ada perubahan
  - c. Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) menjadi perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM)
  - d. Jurusan Jinayah Siyasah (JS) menjadi Siyasah Jinayah (SJ)
- Mulai tahun akademi 1998/1999 dibuka:
- e. Jurusan Manajemen (MEN)
  - f. Program D III Manajemen Perusahaan (MP)

Setelah berjalan beberapa tahun sesuai dengan tuntutan perubahan status IAIN menjadi UIN, maka pada tahun 2002/2003 jurusan Manajemen (Men) dan Program D3 Management Perusahaan (MP) menjadi fakultas tersendiri yang diberi nama Fakultas Ekonomi. Dengan dimulai sejak tahun itu, maka pelaksana administrasi dan akademi terpisah dari Fakultas Syariah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tetapi dengan semakin besarnya tuntutan perubahan, maka mulai tahun akademik 2002/2003 Fakultas Syariah membuka jurusan baru yaitu Jurusan Ekonomi Islam (EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang lebih berbasis syariah, yaitu dengan SK Menteri Agama RI No.E/16/1998.

Kemudian pada tahun akademik 2003/2004 Fakultas Syariah membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah dan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor DJ.1/284/2007 tanggal 15 Agustus 2007 Fakultas Syariah membuka Program Studi Ilmu Hukum.

## 2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Syariah dan Hukum

Visi dan misi merupakan filosofi atau tujuan dari ditetapkan suatu organisasi sebagai arah tujuan kemana organisasi akan dibawa, berikut merupakan visi misi dan tujuan fakultas syariah dan hukum:

### a. Visi

Mewujudkan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang Gemilang Terbilang dalam Bidang Hukum dan Pranata Sosial Secara Integratif di Kawasan Asia Tahun 2025.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial secara integral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum dan pranata sosial dengan menggunakan paradigma Islami.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma Islami.
- 4) Menyiapkan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Islam di bidang hukum dan pranata sosial.

**c. Tujuan**

- 1) Terlaksananya sistem pendidikan dan pengajaran yang mampu mengintegrasikan ilmu hukum, ekonomi syari'ah, dan pranata sosial dan paradigma syari'ah.
- 2) Terlaksananya penelitian dan kajian di bidang hukum, ekonomi syari'ah, dan pranata sosial yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
- 3) Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang madani.
- 4) Terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing Fakultas Syariah dan Hukum pada Kawasan Asia.<sup>87</sup>

<sup>87</sup> Fakultas Syariah Dan Hukum, <https://fasih.uin-suska.ac.id/> di akses pada 15 Maret

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian dari posisi dalam perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai batas tertentu. Selain itu, struktur organisasi memperlihatkan tingkat spesialisasi dan komunitas organisasi bisa tetap bertahan. Adapun struktur organisasi pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum**

No.	Jabatan	Nama
1.	<b>Dekan</b>	Dr. Zulkifli, M.Ag.
2.	<b>Wakil Dekan I</b> Bidang akademik dan pengembangan lembaga	Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
3.	<b>Wakil Dekan II</b> Bidang administrasi umum dan keuangan	Dr. Mawardi, M.Si.
4.	<b>Wakil Dekan III</b> Bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Dr. Sofia Hardani, M.Ag.
5.	<b>Kepala Bagian</b> Tata Usaha	Azmiati, S.Ag., M.Si.
<b>Program Studi</b>		
1.	<b>Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiiyyah)</b> Ketua Sekretaris	Ahmad Mas'ari, SHI.,MA.,HK Ahmad Fauzi, S.HI,MA
2.	<b>Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)</b> Ketua Sekretaris	Dr. Ade Fariz Fahrullah, M.Ag. Dra. Nurlaili, M. Si
3.	<b>Perbandingan Mazhab dan Hukum</b> Ketua Sekretaris	Dr. H. Ahmad Zikri M.Ag. Muslim, S. Ag., SH., M. Hum
4.	<b>Hukum Tata Negara (Siyasah)</b> Ketua Sekretaris	H. Rahman Alwi, MA Irfan Zulfikar, M. Ag.
5.	<b>Ekonomi Syariah</b> Ketua	Muhammad Nurwahid, M. Ag.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sekretaris	Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak. CA
6.	<b>D3 Perbankan Syariah</b> Ketua Sekretaris	Dr. Jenita, SE, MM Dr. Rozi Andrini, SE. Sy., M.E
7.	<b>Ilmu Hukum</b> Ketua Sekretaris	Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MH Dr. Febri Handayani, S.HI, MH
8.	<b>S1 Perbankan Syariah</b> Ketua Sekretaris	Dr. Nurnasrina, SE., M.Si Dr. Jenita, SE, MM

Sumber: Bagian Tata Usaha, Fakultas Syariah dan Hukum

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil pengolahan dan analisa data, dalam penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nilai  $t_{hitung} (1,433) < t_{tabel} (1,978)$  dan nilai probabilitas Sig.  $(0,154) > (0,05)$ .
2. Secara parsial Modal Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nilai  $t_{hitung} (6,112) > t_{tabel} (1,978)$  dan nilai probabilitas sig.  $(0,000) < (0,05)$ .
3. Secara simultan Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nilai  $F_{hitung} (40,011) > F_{tabel} (3,92)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < (0,05)$ .

4. Ditinjau dari ekonomi syariah bahwa literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, karena mereka belum mampu membedakan transaksi keuangan yang dianjurkan dan yang dilarang oleh agama seperti menganggap konsep margin sama dengan konsep bunga. Sedangkan modal sosial telah sesuai dengan prinsip syariah, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum lebih memilih bertransaksi pada perbankan syariah karena mereka percaya bahwa bank syariah senantiasa mematuhi ketentuan syariat.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diharapkan dapat menambah kerjasama dengan perbankan syariah dalam kegiatan edukasi yang mudah dipahami terkait keuangan syariah seperti menyelenggarakan seminar, pelatihan keuangan syariah atau melalui brosur, infografis maupun media sosial tujuannya agar dapat membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang keuangan syariah.
2. Bagi Perbankan Syariah, diharapkan untuk meningkatkan perkembangan di dalam universitas seperti menambah jumlah mesin ATM di dalam kampus sehingga seluruh mahasiswa dapat menjangkau dan mengakses ketersediaan produk serta layanan jasa keuangan di dalam lingkungan universitas.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya dibidang kajian yang sama, sebaiknya memperluas variabel penelitian yang digunakan dan diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Beik, Irfan Syaui dan Laili Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta Timur: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009.

Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS). *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia*. 2019.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

Nuryadi, et. al., *Dasar-Dasar Statistik Indonesia*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, 2017.

Otoritas Jasa Keuangan. *Siaran Pers Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Sebagai Upaya Akselerasi Pencapaian Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017.

*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK. 07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat*.

*Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Keuangan Inklusif*

Prayitno, Dwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Set, 2012.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press. 2011.

Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Saat, Sulaiman dan Siti Mania. *Pengantar, Metodologi Penelitian*. (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahir, Syafrida Hafni, et. al., *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta. 2015.

Teguh, Muhammad. *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014.

Wahid, N. *Keuangan Inklusif, Membongkar Hegemoni Keuangan*, Jakarta: Kepustakaan Kampus Gramedia, 2014.

## B. Jurnal

Aisyah, Siti dan Ragil Satria Wicaksana. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”. *Jurnal Aghniya Ekonomi Islam*, No. 1., (2019).

Buono, Kulup Bina et.al., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9., No. 3., (2023).

Daulay, Rajani Aditya Parlaungan . “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu”, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 11., No. 1., (2022).

Dinullah, Muhammad dan Tika Widiastuti. “Pendayagunaan Modal Sosial Perspektif Ekonomi Islam Pada (Studi Kasus Koperasi Syariah Di Pondok Pesantren Ummul Quroo Surabaya)”, *Jurnal Dinullah*, Vol. 6., No. 10., (2019).

Hidayatullah, Suryakusuma Kholid & Siti Puryandani. “Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 20. No. 1., (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, et.al., *“Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”*. Global Jurnal Of Islamic Banking and Finance, Vol. 1., No. 2., (2018).

Nengsih, Novia. *“Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan di Indonesia”*, dalam *Jurnal Etikonomi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 14., No. 2., (2015).

Nurhidayati, Siti Eni dan Moch. Khoirul Anwar, *“Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya”*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1., No. 1., (2018).

Pradana, G.B Adhitya dan I N. Suarmanayasa, *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Baang di Pasar Banyuasri”*, Jurnal Manajemen, Vol. 8., No. 2., (2022).

Rahmadhani, Dini Fitria dan Hendri Cahyono, *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya”*, dalam *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 3., No. 2., (2020).

Rijal, Muhammad Qoamarul dan Rachma Indrarini, *“Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah”*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 5., No. 2., (2022).

Rofik dan Asyhabuddin, *“Nilai-nilai Dasar Islam Sebagai Modal Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat”*, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 6., No. 2., (2019).

Salim, Fajriah et.al., *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Kaldun Bogor Angkatan 2017-2018”*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5., No. 1., (2022).

Sari, Adinda Novita. *“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya”*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8., No. 4., (2020).

Suryani, Hanifah Sri dan Rani Israfiyani, *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa”*, Jurnal Manajemen dan bisnis, Vol. 4., No. 2., (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryanto dan Mas Rasmini, “*Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. 8., No. 2., (2018).

Syafitri dan Sudarwati, “*Pemanfaatan Modal Sosial dalam Sektor Perdagangan*”, *Jurnal Perspektif Sosiologi*, Vol. 3., No. 1., (2019).

Syahrani, Tiara dan Endar Pradesa. “*Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology pada UMKM*”. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 4., No. 3., (2023).

Widowati, Amerti Irvin. “*Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 4.,No. 1., (2023).

### C. Skripsi

Arofah, Hikmatul. “*Pengaruh Tingkat Literasi, Promosi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan Produk Perbankan Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Kudus*”. Skripsi: IAIN Kudus. 2023.

Darmayanti, Ina. “*Peran Fintech, Literasi Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya*”. Skripsi: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. 2020.

Handayani, Sri Rahayu. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar*”. Skripsi: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Ndruru, Ameliyani. “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Pratama, Iqbal Yoga. “*Social Capital: Islamic Perspective di Kabupaten Pati Jawa Tengah*”. Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 2023.

Pujianto, Achmad Tri. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Modal Sosial dan Tingkat Pendapatan Terhadap Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif*”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri, Mifta Novianti. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare*”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare. 2022.

Sanistasya, Poppy Alvianolita. “*Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Modal Sosial Terhadap Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kinerja Usaha*”. Tesis: Universitas Brawijaya. 2019.

Taufik, Rahmat. “*Konsep Pemerataan Distribusi Kekayaan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*”. Tesis: UIN Sultan Syarif Kasim. 2011.

Yulianti, Elvinda. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*”. Skripsi: UIN Mahmud Yunus Batusangkar. 2022.

Yunus, Kurniati. “*Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan*”. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah. 2020.

#### D. Website

Otoritas Jasa Keuangan, “*Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022*” <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#> diakses 28 Desember 2023

Otoritas Jasa Keuangan, “*Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*” <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> diakses 28 Desember 2023

Nida Amalia, “*Inklusi Keuangan Adalah: Tujuan, Indikator, Manfaat & Caranya*”, artikel dari <https://fazz.com/id/newsroom/business/inklusi-keuangan/>. Diakses pada 11 Januari 2024

Fakultas Syariah Dan Hukum, <https://fasih.uin-suska.ac.id/> di akses pada 15 Maret 2024

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Lampiran 1**

**Kuesioner Penelitian**

**INSTRUMEN KUISIONER PENELITIAN  
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MODAL SOSIAL  
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA  
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI SYARIAH**

Assalamu’alaikum

Warahmatullahi

Wabarakatuh. Dengan Hormat

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah dicantumkan diatas, maka dengan hormat saya:

Nama : Galizha Dimiati

NIM : 12020525144

Memohon dengan kesediaan untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan ini secara jujur dan benar. Daftar pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian saya yang dilakukan dalam rangka Menyelesaikan Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pengisian kuesioner ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi saudara/i dan semua informasi dari hasil kajian ini sekedar digunakan sebagai kepentingan kajian serta kerahasiaannya akan terjaga.

Atas ketersediannya dan partisipasi dari teman-teman dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya

Galizha Dimiati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan  
Usia : Tahun  
Jurusan/Prodi :  
Angkatan/Semester :

**B. PERTANYAAN**

Petunjuk Pengisian :

1. Responden dimohon mengisi identitas terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam kuisisioner.
2. Pilih jawaban pertanyaan ini yang sesuai dengan jawaban anda dengan jujur dan tanpa di pengaruhi oleh orang lain.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban SS, S, KS, TS, STS pada kolom yang telah disediakan, dimana :
  - a. SS = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. N = Netral
  - d. TS = Tidak setuju
  - e. STS = Sangat tidak setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Transaksi keuangan yang mengandung unsur maysir, gharar dan riba dilarang oleh agama.					
2.	Saya mampu membedakan transaksi keuangan yang dianjurkan maupun yang dilarang oleh agama.					
3.	Saya senantiasa bersikap menggunakan keuangan saya hanya pada transaksi yang dibenarkan oleh agama.					
4.	Saya berkeinginan mengambil perlindungan diri hanya pada lembaga asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat agama.					
5.	Saya hanya melakukan investasi pada lembaga perbankan yang menjalankan ketentuan agama saya.					
6.	Pinjaman yang diberikan oleh lembaga perbankan syariah telah sesuai dengan aturan syariat.					
7.	Saya hanya menyimpan dana pada lembaga perbankan syariah karena sesuai dengan ketentuan syariat.					

**MODAL SOSIAL (X2)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
8.	Saya memilih bertransaksi pada perbankan syariah karena saya percaya bahwa bank syariah senantiasa mematuhi ketentuan syariat.					
9.	Saya memilih bertansaksi di perbankan syariah karena nilai-nilai agama memerintahkan demikian.					
10.	Saya memilih bertransaksi di bank syariah karena bank tersebut senantiasa membuka peluang kerjasama usaha dengan siapapun tanpa memandang perbedaan suku dan agama.					
11.	Saya memilih bertransaksi di bank syariah karena khawatir akan mendapatkan sanksi berupa biaya administrasi yang besar jika saya bertansaksi pada bank konvensional.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12.	12. Saya memilih bertansaksi pada bank syariah karena bank syariah senantiasa mengedepankan prinsip kebersamaan dalam hal bagi hasil.					
13.	13. Saya memilih bank syariah karena memiliki kepedulian terhadap orang lain khususnya pada fakir miskin dan anak yatim.					
14.	14. Saya memilih bank syariah karena ingin mengharapkan keberkahan dalam bertransaksi.					

### INKLUSI KEUANGAN (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
15.	15. Saya memilih bertransaksi pada bank syariah karena memiliki akses layanan yang cukup memadai.					
16.	16. Saya memilih bertransaksi pada bank syariah karena produk dan jasa yang saya butuhkan terdapat pada bank tersebut.					
17.	17. Saya bertransaksi pada bank syariah karena merasa yakin bahwa produk dan layanan jasa keuangan bank syariah dapat meningkatkan kesejahteraan saya.					
18.	18. Saya memilih bertransaksi pada bank syariah secara rutin karena telah merasakan manfaat dari produk dan layanan jasa yang diberikan.					
19.	19. Saya memilih bertransaksi pada bank syariah secara rutin karena bank tersebut memiliki layanan perbankan elektronik yang dapat memberikan pelayanan transaksi secara cepat dan biaya administrasi yang terjangkau.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Hasil Uji Data dengan SPSS Versi 27

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	52	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	78	60.0	60.0	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

##### 2. Program Studi Responden

Program Studi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ekonomi Syariah	62	47.7	47.7	47.7
Hukum Ekonomi Syariah	12	9.2	9.2	56.9
Perbankan Syariah	6	4.6	4.6	61.5
Hukum Tata Negara	14	10.8	10.8	72.3
Hukum Keluarga	12	9.2	9.2	81.5
Perbandingan Mazhab	8	6.2	6.2	87.7
Ilmu Hukum	16	12.3	12.3	100.0
Total	130	100.0	100.0	

##### 3. Tingkat Semester Responden

Tingkat Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dua	3	2.3	2.3	2.3
	Empat	57	43.8	43.8	46.2
	Enam	38	29.2	29.2	75.4
	Delapan	32	24.6	24.6	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

## B. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	130	20	35	29.22	3.551
Modal Sosial	130	18	35	28.21	3.863
Inklusi Keuangan	130	13	25	19.16	3.060
Valid N (listwise)	130				

## C. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.253**	.497**	.328**	.303**	.339**	.304**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.2	Pearson Correlation	.253**	1	.290**	.299**	.278**	.224*	.253**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.001	.001	.010	.004	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.3	Pearson Correlation	.497**	.290**	1	.646**	.632**	.392**	.529**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.4	Pearson Correlation	.328**	.299**	.646**	1	.607**	.407**	.453**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.5	Pearson Correlation	.303**	.278**	.632**	.607**	1	.373**	.529**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.6	Pearson Correlation	.339**	.224*	.392**	.407**	.373**	1	.505**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.7	Pearson Correlation	.304**	.253**	.529**	.453**	.529**	.505**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X1	Pearson Correlation	.604**	.506**	.826**	.774**	.773**	.658**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

b. Modal Sosial (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.656**	.548**	.424**	.507**	.473**	.360**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.2	Pearson Correlation	.656**	1	.630**	.434**	.488**	.480**	.334**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.3	Pearson Correlation	.548**	.630**	1	.493**	.389**	.437**	.349**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.4	Pearson Correlation	.424**	.434**	.493**	1	.389**	.464**	.407**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.5	Pearson Correlation	.507**	.488**	.389**	.389**	1	.545**	.445**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.6	Pearson Correlation	.473**	.480**	.437**	.464**	.545**	1	.499**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.7	Pearson Correlation	.360**	.334**	.349**	.407**	.445**	.499**	1	.655**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.773**	.776**	.746**	.717**	.726**	.753**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

**c. Inklusi Keuangan (Y)**

		Correlations					
		Ya	Yb	Yc	Yd	Ye	Y
Ya	Pearson Correlation	1	.633**	.490**	.454**	.578**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Yb	Pearson Correlation	.633**	1	.612**	.554**	.559**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Yc	Pearson Correlation	.490**	.612**	1	.673**	.580**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Yd	Pearson Correlation	.454**	.554**	.673**	1	.562**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Ye	Pearson Correlation	.578**	.559**	.580**	.562**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130
Y	Pearson Correlation	.775**	.824**	.834**	.805**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

**2. Uji Reabilitas**

**a. Literasi Keuangan Syariah (X1)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	KRITERIA >0,6	KESIMPULAN
0.830	7		RELIABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Modal Sosial (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	KRITERIA >0,6	KESIMPULAN
0.857	7		RELIABEL

**c. Inklusi Keuangan (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	KRITERIA >0,6	KESIMPULAN
0.868	5		RELIABEL

**D. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

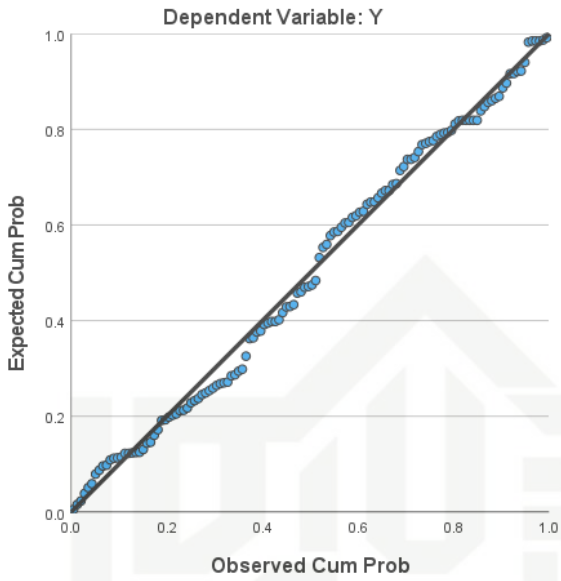
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42523883
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.045
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



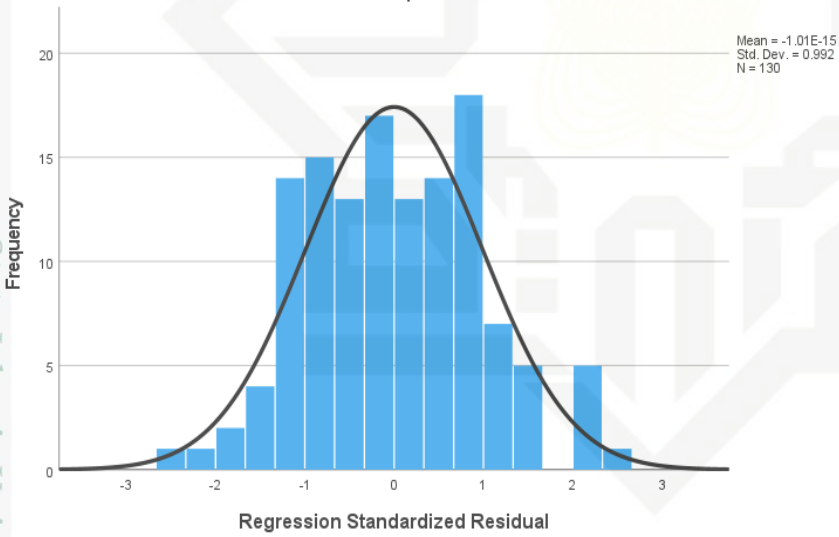
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram  
Dependent Variable: Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.704	0.820		3.298	0.001
	X1	0.034	0.042	0.091	0.813	0.418
	X2	-0.047	0.039	-0.137	-1.227	0.222

a. Dependent Variable: ABSResid

## 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	X1	0.626	1.597
	X2	0.626	1.597

a. Dependent Variable: Y

## E. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.285	1.477		3.579	0.000
	X1	0.108	0.075	0.126	1.433	0.154
	X2	0.424	0.069	0.537	6.112	0.000

a. Dependent Variable: Y

## F. Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.285	1.477		3.579	0.000
	X1	0.108	0.075	0.126	1.433	0.154
	X2	0.424	0.069	0.537	6.112	0.000

a. Dependent Variable: Y

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	686.853	2	343.426	40.011	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1090.081	127	8.583		
	Total	1776.934	129			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### 3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	0.387	0.377	2.929

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)**

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
1	5	5	4	3	4	4	5	30
2	5	5	5	5	5	4	3	32
3	5	5	3	5	3	4	2	27
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	5	4	4	3	28
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	4	5	5	5	5	5	34
8	5	5	4	3	4	4	3	28
9	5	3	4	4	4	3	4	27
10	5	5	4	4	4	3	3	28
11	4	3	4	4	4	4	3	26
12	5	3	3	4	3	5	3	26
13	5	4	4	4	5	4	4	30
14	5	5	5	4	3	4	3	29
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	5	5	4	4	4	5	4	31
17	4	3	5	4	4	3	4	27
18	5	5	4	5	4	4	4	31
19	5	4	3	4	4	4	4	28
20	5	3	3	4	3	4	4	26
21	5	4	5	5	5	4	4	32
22	5	4	5	5	5	3	4	31
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	5	4	4	4	4	29
25	4	4	4	3	4	3	3	25
26	5	4	5	5	5	4	4	32
27	5	5	5	5	4	4	4	32
28	5	5	5	3	5	4	5	32
29	5	5	4	4	3	3	4	28
30	5	5	5	5	5	4	3	32
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	5	4	4	4	32
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	4	4	4	4	4	30
36	5	4	4	4	4	4	4	29
37	5	4	4	4	4	4	4	29
38	3	5	2	3	3	3	3	22
39	3	5	2	3	3	3	3	22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40	3	5	2	3	3	3	3	22
41	5	5	3	4	3	3	3	26
42	5	4	4	4	4	3	4	28
43	5	4	4	4	4	4	5	30
44	5	4	5	5	4	4	4	31
45	5	5	4	4	4	3	4	29
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	5	5	5	3	3	31
48	2	4	2	3	3	3	3	20
49	5	5	5	5	4	4	4	32
50	5	4	5	5	5	4	4	32
51	5	5	5	5	4	4	5	33
52	4	4	3	3	3	3	3	23
53	3	3	3	4	4	4	3	24
54	2	4	4	4	4	3	4	25
55	5	4	4	5	3	4	4	29
56	5	4	3	3	4	3	2	24
57	5	5	3	3	3	4	5	28
58	5	4	5	5	3	4	4	30
59	4	4	3	3	2	5	3	24
60	5	5	5	4	5	3	5	32
61	5	5	4	5	4	4	4	31
62	5	4	5	5	5	5	4	33
63	4	5	4	4	5	5	4	31
64	5	4	5	3	3	4	3	27
65	5	4	3	3	3	3	3	24
66	5	4	5	5	5	5	4	33
67	4	3	4	5	4	4	4	28
68	5	4	4	3	3	3	3	25
69	5	5	5	5	5	4	5	34
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	4	4	4	4	4	4	29
72	5	5	5	5	5	4	4	33
73	5	4	5	4	5	5	5	33
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	4	4	5	4	5	5	32
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	4	5	5	5	4	5	33
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	5	5	5	5	4	5	5	34
80	5	4	4	4	4	4	4	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81	4	4	3	3	3	3	3	23
82	3	4	4	4	3	3	4	25
83	5	4	5	4	3	3	3	27
84	5	5	4	3	3	4	3	27
85	5	4	5	4	4	4	2	28
86	5	4	4	4	3	4	5	29
87	5	4	3	4	5	4	3	28
88	5	4	3	3	3	4	3	25
89	5	4	5	3	4	4	4	29
90	5	3	3	2	3	4	3	23
91	5	5	5	5	4	4	4	32
92	5	4	5	4	3	5	4	30
93	5	5	5	4	5	4	4	32
94	5	4	4	3	3	3	3	25
95	4	4	4	4	4	3	3	26
96	4	4	4	4	4	3	3	26
97	5	4	4	4	4	5	5	31
98	5	5	5	5	5	3	5	33
99	5	4	4	4	3	5	4	29
100	5	4	4	4	4	3	4	28
101	5	5	5	5	5	5	5	35
102	5	4	3	3	4	4	3	26
103	5	4	5	4	5	5	5	33
104	5	5	4	4	3	4	3	28
105	5	5	5	5	5	5	5	35
106	5	5	5	5	5	5	5	35
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	5	4	4	4	4	4	4	29
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	5	5	5	5	5	5	5	35
111	5	4	5	5	5	4	5	33
112	5	4	4	4	4	4	5	30
113	4	5	4	4	4	5	4	30
114	4	5	4	4	4	5	4	30
115	4	5	4	4	4	5	4	30
116	5	4	4	4	5	4	4	30
117	5	4	4	3	4	4	4	28
118	5	4	4	5	4	4	3	29
119	5	5	5	5	5	5	5	35
120	4	3	4	4	4	4	4	27
121	4	4	4	3	4	4	4	27







©

30	5	5	4	3	5	4	3	29
31	5	4	5	4	5	4	5	32
32	5	5	4	4	4	4	4	30
33	4	4	5	4	4	4	4	29
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	5	29
37	4	4	4	3	4	4	4	27
38	3	2	3	2	3	3	3	19
39	3	2	3	2	3	3	3	19
40	3	2	3	2	3	3	3	19
41	4	4	4	3	3	4	5	27
42	4	4	4	4	3	3	4	26
43	5	4	4	5	4	4	4	30
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	5	5	5	5	4	32
46	5	5	5	3	5	4	5	32
47	2	3	4	3	4	2	4	22
48	2	3	2	3	2	3	3	18
49	4	5	4	5	5	4	4	31
50	4	4	4	4	4	4	3	27
51	5	4	5	5	5	5	5	34
52	3	3	4	3	4	4	4	25
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	4	4	4	3	4	4	26
56	3	3	3	2	3	4	4	22
57	5	4	4	4	5	3	4	29
58	3	4	3	2	3	3	3	21
59	3	3	4	2	4	3	3	22
60	5	5	5	5	4	3	4	31
61	4	4	4	4	5	5	4	30
62	4	5	4	3	5	5	5	31
63	5	5	4	3	5	4	3	29
64	3	3	4	3	3	3	4	23
65	3	4	4	4	4	3	4	26
66	4	4	4	4	3	4	4	27
67	4	4	4	3	3	3	5	26
68	3	4	4	3	4	4	4	26
69	5	4	4	4	4	4	5	30
70	4	4	4	4	3	5	5	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

71	5	5	4	5	5	5	5	34
72	4	4	4	4	4	4	3	27
73	5	4	4	4	4	4	3	28
74	4	4	4	3	4	3	4	26
75	5	5	4	4	5	5	5	33
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	4	5	5	3	5	5	5	32
78	5	4	4	4	4	4	4	29
79	4	5	5	5	4	5	5	33
80	4	4	4	3	5	5	4	29
81	4	4	3	3	4	3	4	25
82	4	4	5	4	4	4	4	29
83	2	3	2	3	4	3	3	20
84	3	3	3	2	3	3	3	20
85	2	3	2	4	5	4	5	25
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	3	4	5	4	3	4	5	28
88	3	3	3	4	4	4	3	24
89	4	4	3	5	4	4	4	28
90	4	4	3	3	4	4	4	26
91	5	4	4	4	4	5	4	30
92	3	4	4	4	3	4	5	27
93	4	4	3	2	4	3	4	24
94	3	3	4	4	4	4	3	25
95	3	4	3	3	4	4	5	26
96	3	4	3	3	4	4	5	26
97	5	5	5	5	5	5	5	35
98	5	3	3	2	5	5	5	28
99	5	5	5	5	5	5	4	34
100	4	4	3	4	4	4	5	28
101	5	5	5	3	5	5	5	33
102	4	4	4	4	4	5	4	29
103	5	4	3	5	5	5	5	32
104	3	4	4	5	4	4	4	28
105	5	5	4	4	5	5	3	31
106	5	5	5	5	5	5	5	35
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	5	5	5	5	5	4	5	34
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	5	5	5	5	5	5	5	35
111	5	5	5	4	4	5	4	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

112	4	5	5	5	4	5	4	32
113	5	4	4	4	4	4	5	30
114	5	4	4	4	5	4	5	31
115	5	4	4	4	4	4	5	30
116	4	5	4	3	5	3	4	28
117	3	4	4	4	4	4	4	27
118	4	3	3	3	3	3	3	22
119	4	4	4	5	5	5	5	32
120	3	3	3	3	3	3	3	21
121	5	4	4	4	5	5	5	32
122	5	5	5	4	4	4	5	32
123	4	4	3	4	4	4	4	27
124	4	4	3	4	4	4	4	27
125	4	4	5	4	4	3	3	27
126	5	5	4	4	4	5	4	31
127	4	4	5	4	4	4	4	29
128	4	4	4	5	4	4	4	29
129	4	4	4	4	4	4	4	28
130	4	4	3	3	4	4	4	26

Tabulasi Data Variabel Inklusi Keuangan (Y)

No	Ya	Yb	Yc	Yd	Ye	Y
1	3	4	3	4	4	18
2	4	3	3	3	4	17
3	5	5	5	3	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	3	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	4	3	4	3	4	18
8	5	3	4	4	4	20
9	5	4	3	4	5	21
10	4	3	5	3	5	20
11	4	3	3	4	3	17
12	3	4	4	3	3	17
13	4	4	5	5	5	23
14	4	3	4	5	4	20
15	4	4	3	4	4	19
16	3	4	3	3	3	16
17	3	3	3	3	4	16
18	4	3	3	3	3	16
19	4	3	3	3	4	17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	5	4	4	4	4	21
21	3	4	5	5	4	21
22	4	3	4	3	3	17
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	4	5	4	22
25	3	3	3	3	4	16
26	4	4	4	4	4	20
27	4	3	3	3	3	16
28	4	4	3	2	3	16
29	4	3	3	3	3	16
30	3	4	4	4	3	18
31	4	4	4	4	5	21
32	3	4	3	4	3	17
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	5	5	22
37	4	4	3	3	3	17
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	4	4	22
42	4	3	3	3	3	16
43	3	3	4	4	3	17
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	3	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	3	3	3	3	3	15
48	4	4	3	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	3	3	3	3	3	15
51	5	5	5	4	5	24
52	3	3	4	4	3	17
53	4	3	3	3	3	16
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	4	4	5	20
56	2	3	3	3	2	13
57	3	3	3	3	3	15
58	4	3	3	3	5	18
59	3	4	2	2	4	15
60	5	5	4	5	4	23



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61	4	4	4	5	4	21
62	4	4	5	5	5	23
63	3	3	4	4	3	17
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	4	3	3	3	3	16
67	4	3	3	3	3	16
68	3	3	4	4	4	18
69	4	4	4	5	5	22
70	3	4	3	5	4	19
71	5	5	5	5	5	25
72	5	4	4	4	5	22
73	4	4	4	4	4	20
74	3	3	2	2	3	13
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	4	5	5	5	5	24
78	5	4	5	4	4	22
79	4	5	4	4	4	21
80	4	5	5	4	4	22
81	3	3	4	3	3	16
82	3	3	4	4	3	17
83	2	2	2	3	4	13
84	3	4	3	4	3	17
85	2	2	3	3	4	14
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	3	4	5	21
88	4	3	3	3	3	16
89	4	3	3	3	3	16
90	3	3	3	4	3	16
91	4	4	3	3	4	18
92	3	3	5	5	4	20
93	3	4	4	3	4	18
94	3	4	3	3	4	17
95	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	15
97	5	4	4	4	4	21
98	5	5	5	5	5	25
99	5	4	4	4	4	21
100	4	4	3	3	3	17
101	5	5	4	4	5	23



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

102	4	3	3	3	4	17
103	5	5	5	4	4	23
104	3	3	4	4	3	17
105	5	4	5	5	4	23
106	5	5	5	5	5	25
107	5	5	5	5	5	25
108	5	5	5	5	5	25
109	3	3	3	3	3	15
110	5	5	5	5	5	25
111	4	4	5	5	5	23
112	4	4	3	3	4	18
113	4	4	5	4	5	22
114	4	4	5	4	4	21
115	4	4	5	4	4	21
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	3	4	3	18
118	4	3	3	3	3	16
119	5	4	4	4	5	22
120	3	3	3	3	3	15
121	4	4	4	3	4	19
122	4	4	3	4	4	19
123	4	3	3	4	3	17
124	4	5	5	4	3	21
125	3	4	4	3	4	18
126	4	4	4	5	4	21
127	4	4	4	3	3	18
128	4	4	4	4	4	20
129	4	4	3	4	3	18
130	4	4	4	4	4	20



**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MODAL SOSIAL TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**, yang ditulis oleh:

Nama : **Galizha Dimiati**  
 Nim : **12020525144**  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 19 Juni 2024**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

**Ketua**  
 Dr. Nurnasrina, SE, M.Si  
**Sekretaris**  
 Hamiah Lubis, S.E., ME.Sy  
**Penguji I**  
 Darnilawati, SE, M.Si  
**Penguji II**  
 Dr. Zuraidah, M.Ag

Mengetahui  
 Plt Wakil Dekan I

**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA.**  
 NIP. 19711006 200212 1 003

1. Hak cipta dilindungi undang-undang  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 1. Dilarang memperjualbelikan atau sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 2. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 3. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 4. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 5. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 6. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 7. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 8. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 9. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.  
 10. Dilarang menyalin, menjiplak, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan alamat penyalurannya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum**

**Uin Suska Riau**

Dengan hormat.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Galizha Dimiati

Nim : 12020525144

Prodi : Ekonomi Syariah

Semester : Delapan (8)

Dengan ini mengajukan surat permohonan kepada bapak untuk dapat memberikan izin untuk melakukan riset pada Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Suska Riau.

Adapun judul skripsi saya: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian bapak saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya

Galizha Dimiati

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diak Cita Dindungi Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كآية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3762/Un.04/F.I/PP.00.9/03/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Perihal : *Izin Riset*

Kepada  
Sdri. Galizha Dimiati

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*

Menindaklanjuti surat Saudari tanggal 258 Maret 2024, maka kami izinkan Saudari untuk melakukan penelitian di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dengan judul “ *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam Perspektif Ekonomi Syariah*”.

Demikian disampaikan, terimakasih atas perhatiannya.

Pekanbaru, 25 Maret 2023  
Dekan,



Dr. Zulkifli M. Ag  
NIP. 19741006 200501 1 005

UIN SUSKA RIAU

2. Ditentang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditang Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor  
Sifat  
Lamp.  
Hal

Un.04/F.I/PP.01.1/496/2024

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Penting

Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Wali Saputra, SE. Ak., MA ( Pemb I Materi )
2. Desi Devrika Devra, S.HI, M.Si ( Pemb II Metodologi )

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	GALIZHA DIMIATI
NIM	12020525144
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Pada Perbankan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (23 Januari 2024 – 23 Juli 2024)
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai.</li> <li>2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi.</li> <li>3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.</li> </ol>

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.



Tembusan:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

1. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 2. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 3. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 4. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 5. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 6. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 7. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 8. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 9. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.  
 10. Dituangkan dalam bentuk surat perintah dan memuat nama pembimbing skripsi yang ditunjuk dan memuat nama mahasiswa yang ditunjuk.



# Journal of Sharia and Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Pekanbaru-Riau

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh>

CP: 081268093970, 081371771449, 085225840274

Journal of Sharia and Law

## SURAT KETERANGAN

Pengelola *Journal of Sharia and Law*, dengan ini menerangkan bahwa;

**Nama Author** : Galizha Dimiati  
**Email** : [galizhadimiati04@gmail.com](mailto:galizhadimiati04@gmail.com)  
**Judul Artikel** : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

**Pembimbing I** : Wali Saputra, SE. Ak., MA  
**Pembimbing II** : Desi Devrika Devra, S.HI, M.SI

Telah submit dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Mei 2024  
 An. Pimpinan Redaksi

**Hanifah Lubis, ME.Sy.**  
 NIP. 198311072019032004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

**Galizha Dimiati** dilahirkan di Kota Dumai pada tanggal 04 Maret 2002, merupakan anak ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Dimiati dan Ibu Siti Maryam Linda. Penulis memiliki dua adik yang bernama Ghina Rahmah Dimiati dan Muhammad Jumhur Dimiati. Saat ini penulis dan keluarga bertempat tinggal di Kota Dumai, Riau.

Adapun riwayat pendidikan formal penulis yaitu pernah bersekolah di SDN 020 Jayamukti, kemudian melanjutkan pendidikan di MTSN 1 Kota Dumai, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Dumai. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Program S1 Program Studi Ekonomi Syariah. Pada Tahun 2022 bulan Juli-Agustus Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAZNAS Kota Dumai. Penulis banyak mendapat ilmu dan pengalaman selama menjalani PKL. Pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bangsal Aceh, Kota Dumai.

Adapun tahapan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan yaitu melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 12 Desember 2023, ujian komprehensif pada tanggal 31 Januari 2024 dan melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal 05 Juni 2024 dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”** dan dinyatakan lulus pada ujian munaqasyah dengan prediket cumlaude dan berhak menyandang gelar sebagai Sarjana Ekonomi (S.E).